

# DAMPAK COVID-19 TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu S Parman 1)



## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

## **OLEH:**

MELISA SEPTIARA NIM: 1811140128

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU BENGKULU 2022 M / 1443 H

# HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Melisa Septiara NIM 1811140128 dengan judul "Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah (Sudi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu S Parman 1)" telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A. NIP. 196606161995031002 Amimah Oktarina, M.E. NIP. 199210212018012001

BENGKULL



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "DAMPAK COVID-19 TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu S Parman 1)", oleh Melisa Septiara NIM. 1811140128, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Rabu Tanggal : 27 Juli 2022

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Agustus 2022 M

1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretanis

Penguji II

Dr. H. Supardi, M.Ag

NIP. 196504101993031007

Penguji I

Uswatun Hasanah

NIP. 198803312019031005

INFRSITAS ISLAM NE

Dr. H. Supandi, M.Ag NIP. 196504101993031007 AVIATI SUIN MO (UINFAS) BE

Andi Harpepen, M.Kom NIP.2014128401

Mengetahui, Dekan

Dr. H. Supardi, MAg NIP. 196504101993031007

iii

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

## Dengan ini menyatakan:

- Skripsi dengan judul "DAMPAK COVID-19 TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH (Sudi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu S Parman 1) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
- Skripsi ini murni gagasan, pemikiran rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
- 3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu. Juli 2022

'ang menyatakan

METERA

TEMPEL

Metisa Septiara

NIM.1811140128

iv

## **MOTTO**

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya"

(Q.S Al Baqarah ayat 283)

"Aku sudah pernah merasakan kepahitan dalam hidup dan yang paling pahit ialah berharap kepada manusia"

(Ali Bin Abi Thalip)

"Bersyukur atas semua yang telah diberikan oleh Allah SWt, karena setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing"

(Melisa Septiara)

### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah atas izin Allah Swt dan juga atas doa kedua orang tua saya, serta dukungan dari semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi saya ini, dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan rizky sehingga penulis dapat menyelesaikansripsi ini sampai selesai.
- 2. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Zulkifli dan Ibu Rasunah yang sudah mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah yang ku ambil dan atas semua doa terbaik yang telah kalian berikan untuk ku, skripsi ini aku persembahkan untuk Bak dan Mak. Alhamdulillah aku dapat menyelesaikan skripsi ini dan insyaallah bisa membuat kalian bangga atas pencapaian yang aku dapatkan ini, aku sayang kalian berdua Bak dan mak.
- 3. Untuk kakak-kakak ku tercinta Dang Arozianto, We Desti Trimurni, Ngah Tuti Herawati, Cik Mini Fetrianti, dan Ndihku Muhammad Riki tersayang terimakasih telah menjadi saudara yang terbaik, terima kasih selalu memberi nasehat, yang selalu memberi bimbingan dan memotivasi ku tanpa henti. Terimakasih sudah mau

- direpotkan dalam segala hal. Aku sangat bersyukur memiliki kalian.
- 4. Untuk kakak iparku wodang Jaminsiah, Dodang Haryadi, Dongah Sapuan dan Ayuk Yani terimakasih telah memberi dukungan dan motivasi
- 5. Untuk keponaan ku tersayang Fikri hardiansyah, Vendrio Ziansyah, Aji Sepa Akbar, Rosa Centifolia, Dhea Fitri Sona, Wahera Bidrasun Belanti, M. Ridzky Yovandri, Hafizza Nurul Hidayah, Al Fajri Untung Saptio, M Bintang Saptio, M Rafa Adi jaya dan Abidzar terimakasih telah menjadi ponaan yang baik untuk bungsu lisa, yang menjadi penyemangat ku, semoga kalian bisa membanggakan kedua orang tua.
- 6. Untuk sahabat ku Dea Mutiara Ramadhani, fenny Young Chi, Yeni Sasmita Putri Dan Gengs Santuy: Wulan Dari, Santi Gantari, Rana, Dea Ratna Sari dan Wika Ardianti terima kasih telah menjadi sahabat yang baik yang menemani baik suka ataupun duka, semoga persahabatan kita sampai Jannah. Aamiin.
- 7. Untuk seseorang yang selalu berusaha membantu dan mendukungku dalam kelancaran Skripsi ini (Rendra Alta Mirano), yang selalu memberi nasehat, terima kasih telah menjadi tempat ternyaman untuk berkeluh kesah . terimakasih telah menemani dan mengisi harihari ku selama pembuatan skripsi ini.

- 8. Untuk anak Perbankan Syariah angkatan 2018 khususnya kelas D, terima kasih telah memberi cerita selama di bangku perkuliahan.
- 9. Untuk pembimbing ku Ibu Amimah Oktarina, ME dan Bapak Dr. Nurul Hak, M.A ku ucapkan terima kasih tanpa kalian aku tak akan bisa menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk koreksi dan masukkan yang selalu kalian berikan untuk ku.
- 10. Untuk kucingku tersayang Kiki dan Ara terima kasih telah menjadi teman yang selalu menemani di saat aku merasa kesepian dan menjadi tempat curhat di setiap hariku.
- 11. Dan Almamater yang telah menempahku.

#### **ABSTRAK**

Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1)

Oleh: Melisa Septiara, NIM 1811140128

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimana Dampak Covid-19 terhadap minat nasabah pada produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. 2) Apa strategi yang digunakan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 untuk mempengaruhi minat nasabah gadai emas di masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pemilihan informan diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. dampak covid-19 terhadap minat nasabah gadai emas dapat disimpulkan bahwa berdampak terhadap nasabah gadai emas yang mengalami kenaikan. Karena di masa pandemi seperti sekarang banyak nasabah yang mengalami keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu banyaknya nasabah lebih memilih menggadaikan emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. strategi yang digunakan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 untuk mempengaruhi minat nasabah memilih gadai emas di masa pandemi covid-19 yaitu dengan menampilkan kualitas dari produk gadai emas. Seperti promosi, pengiklanan, personal selling, publisitas, promosi penjualan, potongan biaya titip, dan sering menggadakan doorprize.

Kata Kunci: Dampak Covid-19, Minat Nasabah, Gadai Emas 1

## **ABSTRACT**

The Impact of Covid-19 on Customer Interest in Gold Pawn Products at Islamic Banks (Case Study of Indonesian Sharia Bank KC Bengkulu S Parman 1)

By: Melisa Septiara, NIM 1811140128

The purpose of this study is to find out: 1) How is the impact of Covid-19 on customer interest in gold pawn products at Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. 2) What are the strategies used by Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 to influence interest in pawn customers gold during the covid-19 pandemic. The method used is a qualitative approach with the type of field research, the data sources used are primary and secondary data. The selection of informants was taken by using purposive sampling technique. Data collection techniques were obtained by observation, interviews, and documentation. Based on the results of research conducted at Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. the impact of covid-19 on the interest of gold pawn customers can be concluded that the impact on gold pawn customers has increased. Because during a pandemic like now, many customers are experiencing economic limitations. Therefore, many customers prefer to pawn gold at Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. The strategy used by Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 to influence customer interest in choosing pawn gold during the covid-19 pandemic is by displaying the quality of the pawn product. gold. Such as promotions, advertising, personal seling, publicity, sales promotions, discounted deposit fees, and often holding door prizes.

Keywords: Impact of Covid-19, Customer Interest, Pawn Gold 1

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala nikmat dan karuniannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, yang berjudul "Dampak Covid-19 Terhadqap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas di Bank Syariah (Studi KasusBank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1". Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad Saw, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga seluruh umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik didunia maupun diakhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memimpin kampus ini dengan baik dan mengembangkan kampus ini berserta jajaran staf-staf dan juga tenaga ahli didalam nya.

- 2. Dr. H. Supardi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membuat FEBI semakin berjaya dan EKSIS.
- 3. Dr. Nurul Hak, MA, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.
- Eka Sri Wahyuni, MM, selaku wakil Dekan III
   Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINFAS

   Bengkulu.
- Yenti Sumarni, MM, ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS).
- Debby Arisandi, MBA selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS).
- 7. Dosen Pembimbing yang luar biasa bapak Dr. Nurul Hak, MA, selaku pembimbing I dan ibu Amimah Oktarina,ME, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan motivasi, dan juga telah banyak membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
- 8. Kedua orang tau ku yang selalu memberikan motivasi dan mendo'akan kesusksesan penelitian yang saya lakukan.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan staf serta kary awan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

(UINFAS) Bengkulu.

10. Segenap Civitas Akadaemik dan Almamater tercinta

UINFAS BENGKULU, yang telah menempahku.

Bengkulu, Agustus 2022

Penulis

Melisa Septiara

NIM: 1811140128

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	X
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keguanaan Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian	11

	4.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	14
	5.	Teknik Analisis Data	16
G. S	Siste	ematika Penulisan	17
BAB 1	ΙK	AJIAN TEORI	
A.	Da	mpak Covid-19	19
B.	Ba	nk Syariah	22
	1.	Pengertian Bank Syariah	22
	2.	Fungsi Bank Syariah	23
	3.	Jenis dan kegiatan bank syariah	25
	4.	Perbedaan bank Syariah dan konvensional	26
C.	Ga	dai Syariah	29
	1.	Dasar Hukum Gadai Syariah	31
	2.	Rukun dan Syarat-Syarat Gadai	36
D.	Ga	dai Emas Syariah	39
	1.	Pengertian Gadai Emas Syariah	39
	2.	Dasar hukum Gadai Emas Syariah	40
	3.	Cara Gadai Emas di Bank Syariah	41
	4.	Tarip dan Biaya Gadai Emas	42
	5.	Pertimbangan ketika menggadaikan emas	44
E.	Mi	nat Nasabah	45
	1.	Pengertian Minat	45
	2.	Kualitas Pelayanan	47
	3.	Pengertian Nasabah	49
F.	Str	ategi Bank	49

	1. Pengertian Strategi bank	49
	2. Tujuan Strategi Bank	50
BAB 1	III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A.	Sejarah bank Syariah Indonesia	52
B.	Profil Bank Syariah Indonesia	54
C.	Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia	56
D.	Struktur Organisasi Bank Syariah indonesia	57
	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	<b>~</b> 0
A.	Hasil Penelitian	58
B.	Pembahasan	66
BAB '	V PENUTUP	
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	74
DAFT	CAR PUSTAKA	
LAM	PIRAN	

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Informan	59
Tabel 4.2 Data Nasabah Gadai Emas Tahun 2017-2022	63

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Virus corona (*Corona Virus Disease*) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. *Corona virus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desembar 2019, kemudian di beri nama *Severe Acute Respiratory Syindrome Coronavirus 2 (SARA-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-*2019 (COVID-19). Virus ini berasal dari Wuhan, China dan telah menyebar keberbagai negara. Pemerintah menghimbau agar masyarakat menerapkan *social distancing* seperti *Work From Home*, dan beribadah dari rumah guna memutus penyebaran virus ini. <sup>2</sup>

Indonesia saat ini sedang di hadapkan dengan bencana nasional berupa pandemi Covid-19, penyebaran penyakit ini tercatat sangat cepat dan masif di indonesia. Pandemi Covid-

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Melani Kartika Sari, Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jurnal Karya Abdi P-ISSN:2580-1120 Vol.4, No.1 Juni 2020

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Rizki Nor Azimah, *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasarklaten Dan Wonogiri*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol.9, No.1 Juni 2020, hal 2.

19 disinyalir bukan hanya menyerang kesehatan namun juga ekonomi secara global tak terkecuali di Indonesia. Menanggapi hal ini menteri keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa Covid-19 akan mempoerburuk ekonomi indonesia bahkan pertumbuhan ekonomi di prediksi akan tumbuh hanya sebesar 2,5% bahkan bisa mencapai 0% pertumbuhan ekonomi.<sup>3</sup>

Dengan adanya covid-19 juga berdampak pada dunia perbankan khususnya di Bank Syariah Indonesia, yang merasakan adanya dampak tersebut terlihat dengan adanya lonjakan peminat gadai emas yang mengalami peningkatan secara segnifikan. Produk gadai emas menjadi andalan nasabah ketika membutuhkan dana segera selama pandemi covid-19, produk gadai emas yang bisa digadaikan bervariasi yaitu mulai dari emas batangan, perhiasan maupun koin emas.

Banyak para pelaku usaha dan masyarakat berlombalomba untuk menggadaikan asetnya berupa emas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di masa pandemi. Selama adanya covid-19 bank syariah indonesia bisa membantu nasabah yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan dana dengan cara mudah aman dan amanah. Hal ini menjadi solusi yang paling tepat untuk nasabah menggadai emas di Bank Syariah Indonesia.

<sup>3</sup> Anggun Salsabila, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap pengguna* Layanan jasa Pegadaian Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakkumbuh ditinjau Menurut Ekonomi Syariah, UIN SUSKA RIAU, 2021.

Pada Undang-undang No. 10 Tahun 1998, Bank adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalirkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>4</sup>

Perbankan syariah merupakan suatu bidang usaha yang berfungsi sebagai penghimpun dana dari nasabah dan menyalurkan dana pada nasabah, dengan sistem dan mekanisme yang kegiatan usahanya berdasarkan aturan islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist.<sup>5</sup>

Kegiatan mengadaikan barang atau barang lainnya sudah ada sejak zaman dahulu kala dan sudah dikenal sebagai adat kebiasaan. Kegiatan ini sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. dan Rasulullah sendiri pun telah mempraktikkannya. Tidak hanya ketika zaman Rasulullah saja, masih berlaku hingga sekarang. Terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga yang menaungi masalah dalam gadai itu sendiri, seperti Pegadaian, perbankan dan sekarang muncul pula BSI (Bank Syariah Indonesia) yang menyediakan juga produk gadai emas. Di dalam Islam, gadai itu tidak dilarang, namun harus sesuai dengan Syariát Islam,

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, <u>Https://www.ojk.go.id</u>. 11 November 2021

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Rachmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Islam Di Indonesia* (Bandung : PT Citra Aditiya Bakti, 2022), h.93

seperti tidak memungut bunga dalam praktik yang dijalankan.<sup>6</sup>

Gadai merupakan salah satu kategori dari perjanjian utang piutang, yang mana untuk suatu kepercayaan dari orang yang berpiutang, maka orang yang berutang menggadaikan barangnya sebagai jaminan terhadap utangnya itu. Barang jaminan tetap milik orang yang menggadaikan (orang yang berhutang) tetapi dikuasai oleh penerima gadai (yang berpiutang). Konsep tersebut dalam fiqh Islam dikenal dengan istilah rahn atau gadai.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai Pawning Sales Officer (PSO) Bank BSI KC Bengkulu S Parman 1 Bapak Budi Setiawan, yang mengatakan bahwasannya pada saat ini mengalami peningkatan nasabah pada produk gadai emas dan harga gadai emas juga mengalami kenaikan harga. Kenaikan harga pada produk gadai emas sangat drastis dari sebelum pandemi hingga setelah pandemi. Kenaikan yang di alami produk gadai emas pada masa pandemi cukup drastis. Di karenakan tren harga emas yang meningkat dan kebutuhan di masa pandemi semakin meningkat, mengingat lapak pekerjaan

<sup>6</sup>Surepno, *Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Tawazun: Journal of Sharia Economic Law, Vol 1.No 2, September 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Surepno, *Studi Implementasi Akad Rahn,...*Vol 1. No 2, September 2018

semakin menurun dan susah untuk mencari pekerjaan yang layak untuk di masa pandemi seperti sekarang.<sup>8</sup>

Perbankan svariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencangkup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara dan proses kegiatan usahanya. 9 Dari beberapa produk gadai yang terdapat di BSI Kc Bengkulu S Parman 1, produk gadai emas yang paling banyak diminati oleh nasabah karena merupakan cara pinjam meminjam yang di anggap paling praktis oleh nasabah. 10 Dengan adanya pandemi Covid-19 membuat nasabah membutuhkan dana yang mendesak dalam menutupi kebutuhan rumah tangga, pendidikan dan lain sebagainya. Begitu juga yang di alami di BSI Kc Bengkulu S Parman 1, mengalami peningkatan pada produk gadai emas dan nasabah pada masa pandemi seperti sekarang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk membahas tentang "Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1)

<sup>8</sup> Budi Setiawan (49) PSO Bank syariah Indonesia, wawancara dilakukan di Bank Syariah Indonesia, Pada tanggal 11 April 2022

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Nonie Afrianty, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), h. 27

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Budi Setiawan (49) PSO Bank syariah Indonesia, wawancara dilakukan di Bank Syariah Indonesia, Pada tanggal 11 April 2022

#### B. Rumusan Masalah

- Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap minat nasabah produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1?
- 2. Apa strategi Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 untuk mempengaruhi minat nasabah gadai emas di masa pandemi covid-19?

# C. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap minat nasabah produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu S Parman 1.
- Untuk mengetahui strategi Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 dalam mempengaruhi minat nasabah gadai emas di masa pandemi covid-19

## D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:

## 1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa buku bacaan perpustakaanya di lingkungan Universitas Fatmawati Sukarno, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi nasabah, Penelitian ini bisa digunakan oleh Nasabah Bank Syariah Indonesia sebagai bahan pertimbangan ketika ingin menggadaikan barang ke Bank Syariah Indonesia.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan yang jelas terutama bagi masyarakat yang ingin menggadaikan emas di Bank Syariah Indonesia.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan terhadap gadai emas di Bank Syariah Indonesia.

### E. Penelitian Terdahulu

1. Anggun Salsabila (2021): "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengguna Layanan Jasa Pegadaian Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah" Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena adanya peningkatan pada layanan produk di PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh pada tahun 2020. Disisi lain banyak usaha yang mengalami penurunan pendapatan pada saat pandemi Covid-19 dari awal pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 hingga saat ini. Penelitian ini dilakukan di Jalan Sudirman No. 33, Koto Baru, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat.

yang digunakan adalah deskriptif Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (Field Research), untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan skunder. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi.<sup>11</sup> Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dimana permasalahan yang penulis angkat bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak Covid-19 terhadap gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Alvira Prastuti Kurnia Domili (2021): Dampak Covid-19 Terhadap Produk Gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Manado Kairagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dan bentuk upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Manado Kairagi dalam membantu nasabah yang menggadaikan emas pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan sifat penelitian adalah deskriptif

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Anggun Salsabila, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengguna Layanan Jasa Pegadaian Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Pekan Baru: UIN SUSKA RIAU,2021)

kualitatif.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan normatif dan sosiologi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama membahas tema gadai. Sedangkan perbedan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dimana permasalahan yang penulis angkat bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak Covid-19 terhadap minat gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1.

3. Lailatul Hijrah dan Ella Fitria Rahmayani (2021): Implementation Of Precious Metal Investment (Mulia Financing) Marketing Strategies In PT. Pegadaian Syariah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi pemasaran logam mulia yang telah dilakukan PT Pegadaian Syariah. Pemasaran logam mulia dilihat dari konsep bauran pemasaran 4P yaitu produk, harga, tempat (lokasi), dan promosi. Sebelum itu, mereka melalui beberapa tahapan terlebih dahulu, yaitu Segmentation, Targeting, dan Positioning. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, dan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka. Selain itu, hasil dari penelitian ini adalah bahwa strategi promosi dan strategi pemasaran yang dilakukan oleh PT Pegadaian Syariah di Indonesia sudah berjalan

<sup>12</sup> Alvira Prastuti Kurnia Domili, Dampak Covid-19 Terhadap Produk Gadai emas Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Manado Kairagi (Manado: IAIN Manado,2021).

dengan baik dengan konsep bauran pemasaran.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas tentang implementasi, perbedaan dengan penulis yaitu penulis membahas tentang Dampak Covid-19 terhadap minat nasabah gadai emas pada Bank Syraiah Indonesia. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang gadai emas.

4. Tiara Sulaika Rohimi Harahap (2020): Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan regiulitas nasabah terhadap keputusan memilih produk gadai emas di PT Syariah Medan KCP Medan Iskandar Muda dan untuk mengetahui variabel yang paling dominan yang mempengaruhi keputusan memilih produk gadai enas PT Bank Syariah Medan KCP Medan Iskandar Muda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan memiloh sedangkan variabel independen terdiri dari persepsi dan regiulitas. Metode Kuantitatif dengan menggunakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji T, uji F dan uji secara koefisien

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Lailatul Hijrah, Ella Fitria Rahmayani, Implementation Of Precious Metal Investment (Mulia Financing) Marketing Strategies In Pt. Pegadaian Syariah Indonesia. Vol. 7 No. 1, Januari - Juni 2021.

determinan.<sup>14</sup> Persamaan dengan penulis adalah samasama membahas gadai emas pada Bank Syariah, sedangkan perbedaanya adalah penulis menggunakan metode kualitatif dan juga pada pokok pembahasan.

5. Nur Azizah K. N (2012): Dalam skripsi ini membahas tentang pengaruh starategi pemasaran terhadap produk dan variabel melayani nasabah, dan perbandinganya yaitu untuk variabel daya tanggap melayani nasabah lebih dominan dan nilai bertanya (0. 512), untuk variabel kuaitas pelayanan hanya memiliki nilai koefisien nilai beta sebesar (0. 251), dan varaibel sarana fisik yang hanya memiliki nilai koefisien beta sebesar (0. 321). Persamaa dengan penelitian ini adalah membahas tentang Bank Syariah, sedangkan perbedaanya yaitu penulis membahas tentang dampak covid terhadap minat nasabah

#### F. Metode Penelitian

- 1. Jenis dan pendekatan penelitian
  - a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sistem penelitian yang melahirkan data deskriptif yang berupa rangkaian

<sup>14</sup> Tiara Sulaika Rohimi Harahap. Pengaruh persepsi dan Religulitas Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Gadai Emas di PT Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Medan Iskandar Muda. AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam (p-IISN: 2078, e-ISSN: 2579-6453). Vol. 11 No. 1 (2020)

Nurul Azizah K. N, "Analisis Faktor-Faktor Berpengaruh Terhadap Peningaktan Jumlah Nasabah BNI Syir'ah 14". 2017

kata-kata yang didapat dari informan yang diamati baikk secara tertulis maupun lisan.<sup>16</sup> Penelitian ini menganalisa, menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai fenomena yang ada secara terstruktur dan sistematis pada pendeskripsiannya. Datanya berupa kata-kata baik secara lisan maupun tertulis dari informan penelitian.

## b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Lapangan (*Field Reseacrch*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk untuk mengkaji secara intensif mengenai latar belakang kondisi dan interaksi saat ini dengan interaksi lingkungan lembaga, masyarakat, individu maupun kelompok.<sup>17</sup> Penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 pada nasabah gadai emas. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui dengan menganalisa bagaimana dampak Covid-19 terhadap gadai emas dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah lebih memilih gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1.

<sup>16</sup> S. Margo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 105
 <sup>17</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988),h.22

### 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu dari bulan Februari - Juni 2022 hingga selesai.

#### b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi dimana peneliti akan mencari data yang diperlukan dalam penelitiannya. Adapun lokasi penelitian yaitu di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. karena di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. mengalami kenaikan nasabah yang meningkat dibandingkan dengan Bank Syariah Indonesia lain yang ada di kota Bengkulu.

#### 3. Informan Penelitian

Informan penelitian ini, yaitu objek penelitian yang memberikan sumbangan informasi mengenai fenomena yang akan diteliti di lokasi penelitian di langsungkan. Teknik pengambilan sample menggunakan *Purposive Sampling* berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi Informan penelitian yaitu nasabah gadai emas dan pegawai Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. Dengan jumlah sampel 15 informan. Kriteria yang menjadi informan penelitian adalah:

- a. Nasabah dan Pegawai Bank Syariah Indonesia
   (BSI) KC Bengkulu S Parman 1
- b. Nasabah yang melakukan gadai emas di BankSyariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu S Parman 1
- Bersedia untuk di wawancara dan difoto saat di wawancarai penelitian berlangsung.

# 4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

### a. Sumber data

# 1) Data primer

Data primer ini merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer dari peneliti ini terdiri dari observasi dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek atau informan penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, Kotra Bengkulu.

#### 2) Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak lansung diperoleh dari peneliti dalam subjek penelitiannya. Data ini sebagai data pelengkap seperti dokumentasi, wawancara dan laporanlaporan yang tersedia.

# b. Teknik Pengumpulan Data

## 1) Observasi

Adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau subjek dengan tujuan untuk mengetahui pemanaham dari suatu fenomena atau perilaku. Oleh karena itu, observasi yang dilakukan penulis adalah melalui pengamatan secara langsung kepada lokasi penelitian.

### 2) Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan bertanya jawab kepada responden. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung sehingga memperoleh informasi tentang fakta-fakta yang diperlukan peneliti guna mencapai tujuan penelitian.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data-data maupun litelaturnya, dokumen ini meliputi gambaran atau tulisatulisan dan dokumen lainnya yang relavan dengan penelitian.

#### 5. Teknik Analisis Data

Merupakan Metode yang digunakan dalam proses menjadi informasi. mengolah data Analisis data merupakan Proses pencarian dan pengumpulan data yang disusun secara sistematis untuk disajikan dan dilakukan analisis data sesuai dengan permasalah yang dibahas analisis penelitian kualitatif. dengan metode mendeskripsikan data secara jelas agar dapat dipahami. Teknik analisis yang digunakan yaitu: Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi data.

#### a. Reduksi data (Data *Reduction*)

Reduksi data merupakan cara yang dipakai peneliti untuk menganalisa data penelitian dengan memperjelas, mempertajam, sehingga data yang diperoleh lebih spesifik dengan mempertajam untuk ditarik kesimpulan akhir.

# b. Penyajian data (Data *Dispaly*)

Penyajian data merupakan cara peneliti untuk menggambarkan data dalam rangkaian informasi yang memberikan kemungkinan pada peneliti untuk memahami dan menyimpulkan secara sistematis dan terstruktur.

### c. Verifikasi data (Data Verifikasi)

Verifikasi data merupakan cara penelitian untuk melihat kembali data awal yang sudah dikumpulkan, dan kemudian peneliti melakukan analisis secara kualitatif pada data awal dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>18</sup>

# d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang akan menjawab rumusan masalah temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas argumentatifnya. Operasionalisasi analisis data dapat dilakukan apabila data yang diperlukan telah lengkap dan data tersebut kemudian diuraikan menjadi bagianbagian sehingga susunan tatanan bentuk suatu yang diuraikan tampak dengan jelas dan makna data tersebut lebih mudah dipelajari.

#### G. Sistematika Penulisan

Tulisan ini terdiri dari lima bab, setiap bab diuraikan beberapa sub bab yang menjadi penjelasan rinci dan pokok pembahsan, berikut sistematika penulisanya:

#### Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan lima sub bab yang mendasari penulisan membahas tentang Bank Syariah Indonesia. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cet 21*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.412

# Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang digunakan.

# Bab III Metodelogi Penelitian

Dalam bab ini peneliti mengemukakan sifat dan jenis serta lokasi penelitian, pendekatan penelitian, sumber data serta teknik pengumpulan dan analisis data.

### Bab IV

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

# Bab V Penutup

Dalam bab ini diuraikan suatu kesimpulan serta saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

# BAB II KAJIAN TEORI

## A. Dampak Covid-19

Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus *coronavirus* jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 (WHO, 2020). Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh novel *coronavirus* atau SAR-Cov-2<sup>19</sup>

Awal tahun 2020 dunia dibuat kaget dengan keberadaan suatu varian virus baru bernama Corona. Penyakitnya disebut sebagai Covid-19, sebagai virus yang menyerang Cina, yang ditemukan pada bulan November 2019 tepatnya di kota Wuhan. Corona yang semula dianggap virus biasa. Prediksi kemudian salah, dan virus ini dapat membunuh manusia sekaligus menyebar sangat cepat. Gejala yang muncul menyerupai flu, masuk angin, batuk, dan demam.

Hingga saat ini belum ditemukan secara pasti terkait penyebab virus corona, namun diketahui bahwa virus ini disebarkan oleh hewan. Virus ini juga mampu

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Melani Kartika Sari, *Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri* Jurnal Karya Abdi P-ISSN:2580-1120 Volume 4 Nomor 1 Juni 2020.

ditularkan dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk menularkan dan ditularkan manusia. Insiden kemudian meluas di Wuhan dan banyak korban, serta menyebar ke provinsi lain di Cina (Altuntas & Gok, 2021). Virus ini luar biasa, hanya dalam waktu singkat, virus ini sudah merenggut ribuan nyawa bukan hanya di Cina tetapi juga di berbagai negara di dunia seperti Italia, Iran, Korea Selatan, Inggris, Jepang, Amerika Serikat, Jerman, dan negara lainnya termasuk Indonesia.<sup>20</sup>

Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus Covid-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan "urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause" (Hanoatubun, 2020). Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkorfirmasi terkena virus Corona. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke

<sup>20</sup> Andina Amalia Dan Nurus Sa'adah, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia* Jurnal Psikologi Volume 13 No.2, Desember 2020

berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonsia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata. Keadaan dunia saat sekarang apabila dilihat dari pemaknaan totem, telah mengalami pengalihan sosok totem tersebut.

Apa yang dinamakan sebagai totem sendiri rupanya bukan hanya berlaku pada nilai-nilai keagamaan saja, bahkan sekelas negara memiliki totem masingmasing sebagai bentuk kesakralan bagi masyarakatnya. Penggunaan kata totem negara sendiri memiliki dasar pemikiran tersendiri, yakni dengan mengacu pada pengertian negara yang apabila ditarik pada sudut pandang ini, negara merupakan organisasi bangsa. Totem 2019-nCoV disematkan World Health Organization (WHO) untuk coronavirus disease that was discoverd in 2019 pada tanggal 11 Februari 2020, di Indonesia lebih popular dengan sebutan Covid-19. Keberadaannya, memaksa pemerintah mengeluarkan kebijakan yang berkenaan dengan keadaan darurat, sering dikenal dengan sebutan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) (Hsb, 2017).<sup>21</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Sarip, dkk, *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa*. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol. 5, No. 1, Juni 2020.

### B. Bank Syariah

## 1. Pengertian bank Syariah

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memilik fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah sebagai lembaga intermendiasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah islam.<sup>22</sup>

## 2. Fungsi Bank Syariah

Para ahli mengatakan bahwa fungsi perbankan adalah mediasi bidang keuangan atau penghubung pihak yang kelebihan dana (surplus fund) dengan pihak yang kekurangan dana (difisit fund), Karena secara umum bank menghimpun dana dari masyarakat (keuangan) dan menyalurkan dana (keuangan) kepada yang membutuhkan. Itulah sebabnya sering dikatakan fungsi bank sebagai mediasi bidang keuangan. Disamping sebagai mediasi keuangan bank memiliki fungsi penyedia jasa layanan, seperti transfer, inkaso, kliring dan sebagainya. Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah sebagai berikut:

<sup>22</sup> Nonie Afrianty, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019). h.27-28.

- a. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
- d. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan kententuan peraturan perundangundangan.

Jika memperhatikan ketentuan tersebut, bank syariah dalam melaksanakan kegiatan usaha komersialnya memiliki fungsi yang tidak berbeda dengan fungsi bank konvesional, yaitu bidang keuangan saja. Seharusnya bank syariah memiliki kegiatan usaha yang lebih luas dari bank konvensional, bank syariah yang tidak membedakan bergerak dibidang sektor

keuangan atau sektot riil sebagaimana yang telah dibahas dimuka yaitu dapat melaksanakan kegiatan usaha leasing (ijarah), anjak piutang (hawalah/hiwalah), consumer financing (mudarabah), modal venture (musyarakah), pegadaian (rahn) yang dibagian besar secara konsep berkaitan langsung dengan sektor riil maka bank syariah memiliki fungsi sebagai manajer investasi, investor, jasa layanan dan sosial.<sup>23</sup>

### 3. Jenis dan Kegiatan Bank Syariah

- a. Jenis Bank Syariah Ditinjau Dari Segi Fungsinya
  - 1) Bank Umum Syariah
  - 2) Unit Usaha Syariah
  - 3) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- b. Jenis Bank Syariah Ditinjau Dari Segi Statusnya
  - 1. Bank Devisa
  - 2. Bank Non Devisa
- c. Jenis Bank Syariah Ditinjau Dari Segi Levelnya
  - 1. Kantor Pusat
  - 2. Kantor Wilayah
  - 3. Kantor Cabang

<sup>23</sup> Sofvan Safri Harahan, Wiroso, dan M

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Sofyan Safri Harahap, Wiroso, dan Muhammad Yusuf, "Akuntansi Perbankan Syariah" (Jakarta Barat: LPFE Usakti, 2010), h.15-16

# 4. Kantor Cabang pembantu<sup>24</sup>

## 4. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

#### a. Investasi

Bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak pengguna dana, sangat selektif dan hanya boleh menyalurkan dananya dalam investasi halal. Sebaliknya, bank konvensional, tidak mempertimbangkan jenis investasinya, akan tetapi penyaluran dananya dilakukan untuk perusahaan yang menguntungkan, meskipun menurut syariah islam tergolong produk yang tidak halal.

#### b. Return

Return yang diberikan oleh bank syariah kepada pihak investor. dihitung dengan menggunakan sistem bagi hasil, sehingga adil bagi kedua puhak. Dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga, bila bank syariah memperoleh pendapatan besar, maka nasabah investor juga akan menerima bagi hasil yang besar, dan sebaliknya bila hasil bank syariah kecil maka bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah investor juga akan menurun. Sebaliknya, dalam bank konvensional, return yang diberikan maupun yang diterima dihitung

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Sofyan Safri Harahap, Wiroso, dan Muhammad Yusuf, Akuntansi Perbankan Syariah (Jakarta Barat: LPFE Usakti, 2010), h.38

berdasarkan bunga. Bunga dihitung dengan mengalikan antara persentase bunga dengan pokok pinjaman atau pokok penempatan dana, sehingga hasilnya akan tetap.

### c. Perjanjian

Perjanjian yang dibuat antara bank syariah dan nasabah baik nasabah investor maupun pengguna dana sesuai dengan kesepakatan berdasarkan prinsip syariah. Dalam perjanjian telah dituangkan tentang bentuk return yang akan diterapkan sesuai akan yang diperjanjikan. Perjanjiannya menggunakan akad sesuai dengan sistem syariah. Dasar hukum yang digunakan dalam akad memggunakan dasar hukum syariah Islam.Sebaliknya, perjanjian yang dilaksanakan antara bank konvensional dan nasabah adalah menggunakan dasar hukum positif.

#### d. Orientasi

Orientasi bank syariah dalam memberikan pembiayaannya adalah falah dan profit oriented. Bank syariah memberikan pembiayaan sematamata tidak hanya berdasarkan keuntungan yang dipeoleh atas pembiayaan yang diberikan, akan tetapi juga mempertimbangkan pada kemakmuran masyarakat. Aspek sosial

kemasyarakatan menjadi pertimbangan bagi bank syariah dalam menyalurkan dananya kepihak pengguna dana. Bank konvensional akan memberikan kredit kepada nasabah bila usaha nasabah menguntungkan.

## e. Hubungan Bank Dengan Nasabah

Hubungan antara bank syariah dengan nasabah pengguna dana, merupakan hubungan kemitraan. Sebaliknya hubungan antara bank konvensional dan nasabah adalah kreditor dan debitur.

## f. Dewan Pengawas

Dewan pengawas bank syariah terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Sebaliknya, Dewan pengawas bank konvensional terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris.

## g. Penyelesaian Sengketa

Permasalahan yang muncul di bank syariah akan diselesaikan dengan musyawarah. Namum apabila musyawarah tidak dapat menyelesaikan masalah, maka permasalahan antara bank syariah dan nasabah akan diselesaikan oleh pengadilan dalam lingkungan peradilan agama. Bank konvensional akan menyelesaikan

sengketa melalui negosiasi. Bila negosiasi tidak dapat dilaksanakan, maka penyelesaiannya melalui pengadilan negeri setempat.<sup>25</sup>

## C. Gadai Syariah

Gadai (*rahn*) secara bahasa artinya bisa *Ats-Tsubuut* dan *ad-Dawaam* (tetap dan kekal), dikatakan, *maaun raahinun* (air yang diam, menggenang tidak mengalir), atau ada kalanya berarti *Al-Habsu* dan *Luzuum* (menahan). Allah SWT berfirman: Tiap-tiap diri tertahan (bertanggung jawab) oleh apa yang telah diperbuatnya." (*Al-Muddatsir*: 38).

Sedangkan definisi ar-rahn menurut istilah syara' adalah, menahan sesuatu disebabkan adanya hak yang memungkinkan hak itu bisa dipenuhi dari sesuatu tersebut. Maksudnya menjadikan *al-Aini* (barang, harta yang barangnya berwujud konkrit, kebalikan dari *ad-Dain* atau utang) yang memiliki nilai menurut pandangan syara' sebagai *watsiqah* (pengukuhan, jaminan) utang, sekiranya barang itu memungkinkan untuk digunakan membayar seluruh atau sebagian utang yang ada.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Nonie Afrianty, "*Lembaga Keuangan Syariah*" (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), h.30-33

<sup>26</sup>Rachmad Saleh Nasution, *Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan.*jurnal ekonomi dan bisnis islam. 2016, Vol. 1, No. 2, h. 96

Menurut Kitab Undang-undang Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekeuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila orang yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.<sup>27</sup>

Ulama Syafi'iyah mendefinisikan *ar-rahn* adalah menjadikan suatu barang yang biasa dijual sebagai jaminan utang dipenuhi dari harganya, bila yang berutang tidak sanggup membayar utangnya.

Ulama Hanabilah mengungkapkan *ar-rahn* adalah suatu benda yang dijadikan kepercayaan suatu utang, untuk dipenuhi dari harganya, bila yang berutang tidak sanggup membayar utangnya.

Ulama Malikiyah mengunggkapkan *ar-rahn* adalah sesuatu yang bernilai harta (mutamawwal) yang diambil dari pemiliknya untuk dijadikan pengikat atas utang yang tetap(mengikat).

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Sigit Triandaru, Totok Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h. 212

Muhammad Syafi'i Antanio mendefinisikan Gadai Syariah (*rahn*) adalah salah satu harta milik nasabah (*rahin*) sebagai barang jaminan (*marhun*) atas utang/pinjaman (*marhun bih*) yang diterimanya. Marhun tersebuit memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian pihak yang menahan atau penerima gadai (murtahin) memperoleh jaminan untuk dapat mengambilkembali seluruh atau sebagian piutangnya.<sup>28</sup>

### 1. Dasar hukum gadai syariah

Yang menjadi dasar hukum gadai berdasarkan kepada ketentuan dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

### a. Al-Ou'ran

QS. Al-Baqarah (2) ayat 283 yang digunakan sebagai dasar dalam membangun konsep gadai adalah sebagai berikut.

وَإِن كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَر وَلَمْ تَجِدُواْ كَاتِبًا فَرِهَٰنٌ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ ٱلَّذِي ٱوْتُمُن أَمَٰنَتَهُ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّةٌ وَلَا تَكْتُمُواْ ٱلشَّهَدَةَ وَمَن يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ ءَاثِمْ قَلْبُةٌ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi, jika sebagaian kamu mempercayai sebagai yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Zainudi Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (jakarta : Sinar Grafika, 2008),

hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>29</sup>

#### b. Hadis Nabi Muhammad SAW

Dasar hukum yang kedua untuk dijadikan rujukan dalam membuat rumusan gadai syariah adalah hadis Nabi Muhammad saw, yang antara lain diungkapkan sebagai berikut: Hadis 'Aisyah ra, yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim, yang berbunyi:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيْمُ الْحَنْظَلِي وَعَلِيُّ بْنُ حَشْرَمْ قَالَ: اَخْبَرَنَاعِيْسَ بَنُ بُونُسُ بْنُ الْعَمَشَ عَنْ إِبْرَاهِيْمِ عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: اشْتَرَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُوْدِيٍّ طَعَامًا وَرَهْنُهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيْدِ (روه مسلم)

Artinya: Telah meriwayatkan kepada kami Ishaq bin Ibrahim Al-Hanzhali dan Ali bin Khasyram berkta: keduanya mengabarkan kepada kami Isa bin Yunus 'amasy dari Ibrahim dari Aswal dari 'Aisyah berkata: bahwasannya Rasulullah saw. Memebeli makanan dari seorang Yahudi dengan menggadaikan baju besinya. (HR. Muslim)

Hadis dari Anas bin Malik ra yang berbunyi: حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيِّ الجَهْضَمِي حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنا هِشَامُ بْنُ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ، قَالَ: لَقَدْ رَهَنَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ دِرْعًا عِنْدَ يَهُوْدِي بِالْمَدِيْنَةِ فَأَخَذَ لأَهْلِهِ مِنْهُ سَعِيْرًا (رواه ابن ماجة)

-

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Zainudi Ali, *Hukum Gadai Syariah*,...., h.3

Telah meriwayatkan kepada kami Nashr bin Al-Jahdami, ayahku telah meriwayatklan kepadaku, meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Qatadah dari Anas berkata: sesungguhh Rasulullah Saw. Menggadaikan baju besinya kepada seorang Yahudi di madinah dan menukarnya dengan gandum untuk keluarganya. (HR. Ibnu Majah).<sup>30</sup>

Hadis dari Abu Hurairah yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari, yang berbunyi :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُبَارُكِ أَخْبَرَنَازَكَارِيَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُبَارُكِ أَخْبَرَنَازَكَارِيَا عَنِ الشَّهِ عَلَيْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ الظَّهْرُ يُرْكَبُ بِنَقْقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُوْنَا وَلَبْنُ الدَّارِ وَيَشْرَبُ النَّقَقَةُ (رواه البخاري) إذَا كَانَ مَرْهُوْنَا وَلَبْنُ النَّقَقَةُ (رواه البخاري)

Telah meriwayatkan kepada kami Muhammad bin Muqatil, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Mubarak, mengabarkan kepada kami Zakariyya dari Sya'bi dari Sya'bi dari Abu Hurairah, dari bahwasanya beliau kendaraan dapat digunakan dan hewan ternak apabila dapat pula diambil manfaatnya digadaikan. Penggadai wajib memberikan nafkah penerima gadai boleh mendapatkan manfaatnya. (HR. Al-Bukhari)

\_

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Zainudi Ali, *Hukum Gadai Syariah*,...,h. 6-7

: Hadis riwayat Abu Hurairah ra yang berbunyi غُنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِي اللهُ عَلْيهِ وَسَلَمَ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِي اللهُ عَنْهُ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ لاَ يَغْلَقُ الرَّهْنُ لِصَاحِبِهِ لَهُ غُنْمُهُ وَعَلَيْهِ غُرْمُهُ (رواه الشافعي والدار القطني)

Barang gadai tidak boleh disembunyikan dari pemilik yang menggadaikan, baginya risiko dan hasilnya.(HR. Asy-Syafi'I dan Addarulquthni).

Hadist Nabi Riwayat Jema'ah, kecuali Muslim dan al-Nasa'i, Nabi SAW bersabda :

Tunggangan (kendaraan) yang digadaikan boleh dinaiki dengan menanggung biayanya dan binatang ternak yang digadaikan dapat diperah susunya dengan menanggung biayanya. Bagi yang menggunakan kendaraan dan memerah susu wajib menyediakan biaya perawatan dan pemeliharaan.<sup>31</sup>

### c. Ijma' Ulama

Jumhur Ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai. Hal dimaksud, berdasarkan pada kisah Nabi Muhammad saw, yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari seorang Yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh Nabi Muhammad saw tersebut, ketika beliau beralih dari yang biasanya bertransaksi kepada para sahabat yang kaya kepada seorang Yahudi, hahwa hal itu tidak lebih

\_

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Zainudin Ali, *Hukum Gadai Syariah*,...,h.7-8

sebagai sikap Nabi Muhammad saw yang tidak mau memberatkan para sahabat yang biasanya enggan mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh Nabi Muhammad saw kepada mereka.

## d. Fatwa Dewan Syariah Nasional

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 yang ditetapkan pada tanggal 28 Maret 2002 M, tentang Rahn Emas Memutuskan bahwa Pertama:

- Rahn Emas dibolehkan berdasarkan prinsip rahn (lihat Fatwa DSN Nomor: 25/DSNMUI/III/2002 Tentang Rahn).
- 2) Ongkos dan biaya penyimpanan barang (Marhun) ditanggung oleh penggadai (rahin).
- Ongkos sebagaimana dimaksud ayat 2 besarnya di dasarkan pada pengeluaran yang nyata diperlukan.
- 4) Biaya penyimpanan barang (marhun) dilakukan berdasarkan akad ijarah.

Kedua: Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

## 2. Rukun dan Syarat Gadai

Pada umumnya aspek hukum keperdataan Islam (*fiqh mu'amalah*) dalam hal transaksi baik dalam bentuk jual beli, sewa-menyewa, gadai maupun yang semacamnya mempersyaratkan rukun dan syarat sah termasuk dalam transaksi gadai.demikian juga hak dan kewajiban bagi p[ihak-pihak yang melakukantransaksi gadai. Hal dimaksud diungkapkan sebagai berikut.<sup>32</sup>

#### 1. Rukun Gadai

Dalam fiqh empat mahzab (*fiqh al-madzahib al-arba'ah*) diungkapkan rukun gadai sebagai berikut:

## a. Aqid (orang yang berakad)

Aqid adalah orang yang melakukan akad yang meliputi 2 (dua) arah, yaitu (a) rahin (orang yang menggadaikan barangnya), (b) murtahin (orang yang berpiutang dan menerima barang gadai),atau penerima gadai. Hal ini dimaksud, didasari oleh shighat, yaitu ucapan berupa ijab qabul (serahterima antara penggadai dan penerima gadai). Untuk melakukan akad rahn yang memenuhi kriteria syariat islam, sehinggaakad yang dibuat boleh 2 (dua) pihak atau lebih harus memenuhi beberapa rukun dan syarat.

 $<sup>^{32}</sup>$ Zainudi Ali,  ${\it Hukum~Gadai~Syariah},$  (jakarta : Sinar Grafika, 2008),

## b. Ma'qud 'alaih (barang yang diakadkan)

Ma'qud 'alaih meliputi 2 (dua) hal, yaitu (a) marhun (barang yang digadaikan) dan (b) marhun bihi (dain), atau utang yand karenanya diadakan akad rahn. Namun demikian, ulma fiqh berbeda pendapat mengenai masuknya shighat sebagai rukun dari terjadinya rahn. Ulama mazhab Hanafiah berpendapat bahwa tidak sighat termasuk dalam rukun rahn, melainkan ijab (pernyataan menyerahkan barang sebagai angunan bagi pemilik barang) dan qabul (pernyataan kesediaan dan memberi utang,dan menerima barang agunan tersebut).<sup>33</sup>

### 2. Syarat-syarat Gadai

Selain rukun yang harus terpenuhi dalam transaksi gadai, maka dipersyaratkan juga syarat.syarat-syarat gadai dimaksud, terdiri dari:

### a. Shighat

Syarat *sighat* tidak boleh terkaid dengan syarat tertentu dan waktu yang akan datang. Misalnya, orang yang menggadaikan hartanya mempersyaratkan tenggang waktu dan utang belum terbayar, sehingga pihak penggadai dapat

.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup>Zainudin Ali, *Hukum Gadai Syariah*,...h. 20-21

diperpanjang satu bulan tenggang waktunya. Kecuali jika syarat itu mendukung kelancaran akad maka diperbolehkan. Sebagai contoh, pihak penerima gadai meminta supaya akad itu disaksikan oleh dua orang saksi.

b. Pihak-pihak yang berakad cukup menurut hukum Pihak-pihak yang berakad menurut hukum mempunyai pengertian bahwa pihak rahin dan marhun cakap melakukan perbuatan hukum, yang ditandai dengan aqil baligh, berakal sehat, dan mampu melakukan akad.

## c. Utang (Marhun Bih)

Utang (*Marhun Bih*) mempunyai pengertian bahwa (a) utang adalah kewajiban bagi pihak berutang untuk membayar kepada pihak yang memberi piutang, (b) merupakan barang yang dapat dimanfaatkan, jika tidak bermanfaat maka tidak sah, (c) barang tersebut dapat dihitung jumlahnya.

#### d. Marhun

Marhun adalah harta yang dipegang oleh nurtahin (penerima gadai) atau wakilnya, sebagai jaminan utang. Para ulama menyepakati bahwa syarat yang berlaku pada barang gadai adalah syarat yang

berlaku pada barang yang dapat diperjual belikan.<sup>34</sup>

## 3. Jenis-jenis harta benda yang digadaikan

- Perhiasan: baik emas, perak, mutiara, intan dan sebagainya.
- 2. Peralatan rumah tangga: baik perlengkapan dapur, perlengkapan makan atau perlengkapan minukm, perlengkapan taman ataupun yang sejenisnya.
- 3. Kendaraan: baik sepeda, sepeda motor, mobil, maupun semacamnya.<sup>35</sup>

## D. Gadai Emas Syariah

1. Pengertian Gadai Emas Syariah

Gadai Emas Syariah adalah penyerahan hak penguasaan secara fisik atas barang berharga (berupa emas) dari nasabah gadai (arraahin) kepada pihak bank syariah (al-murtahin) untuk dikelola dengan prinsip ar-Rahnu, vaitu sebagai jaminan (al-Marhun) atas pinjaman/utang (al-Marhumbih) yang diberikan kepada nasabah Ar-Rahnu merupakan peminjam. akad penyerahan barang dari nasabah peminjam sebagai jaminan atas keseluruhan utang yang dimiliki nasabah. 36

\_

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Zainudi Ali, *Hukum Gadai Syariah*,...,h. 21-22

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Zainudi Ali, *Hukum Gadai Syariah*,...,h.48

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Serfianto D. Purnomo, Dkk, *Investasi dan Gadai Emas* (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2013) h. 97

Gadai emas di perbankan syariah merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas dalam bentuk batangan maupun perhiasan sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat, aman dan mudah.

## 2. Dasar Hukum Gadai Emas Syariah

Adapun dasar hukum gadai emas syariah di perbankan syariah:

- a. Peraturan bank Indonesia atau PBI Nomor 10/17/PBI/2008 tentang Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- b. Surat Edaran bank Indonesia (SE-BI) Nomor 10/31/DpbS/2008 prihal produk bank Syariah dan unit usaha Syariah.
- c. Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) Nomor 14/7/Dpbs/2012 perihal Produk Qardh Berangun Emas bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- d. Fatwa DSN-MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn.
- e. Fatwa DSN-MUI Nomor 26/dsn-mui/iii/2002 tentang rahn emas.
- f. Fatwa DSN-MUI Nomor 79/DSN-MUI/III/2001 tentang Qardh dengan menggunakan Dana Nasabah.

Dasar hukum Gadai Emas Syariah di Pegadaian Syariah

- a. Fatwa DSN-MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn.
- b. Fatwa DSN-MUI Nomor 26/dsn-mui/iii/2002 tentang rahn emas.
- c. Fatwa DSN-MUI Nomor 79/DSN-MUI/III/2001 tentang Qardh dengan menggunakan Dana Nasabah.<sup>37</sup>

### 3. Cara Gadai Emas Bank Syariah Indonesia

Cara melakukan pengajuan pada fasilitas pembiayaan gadai emas bisa dilakukan dengan mengikuti beberapa tahapan, simak uraiannya di bawah ini:

- Langkah pertama yang harus dilakukan adalah datang ke kantor cabang BSI terdekat di kota kamu
- b. Saat berada di kantor BSI silahkan langsung datang menemui petugas dan menyampaikan bahwasannya kamu ingin gadai emas perhiasan ataupun batangan yang dimiliki.
- c. Dengan begitu petugas akan membantu setiap proses sampai selesai. Langkah berikutnya, petugas akan meminta kamu mengisikan formulir gadai barang yang telah disediakan oleh bank BSI
- d. Isilah formulir tersebut dengan benar dan lengkap, jika ada yang kurang dipahami bisa langsung menanyakan kepada petugas yang sedang menangani bagian gadai emas.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Serfianto D. Purnomo, Dkk, *Investasi dan Gadai Emas*,...,h. 92-93

- e. Apabila formulir sudah terisi semua silahkan serahkan pada petugas bersamaan dengan emas yang telah kamu bawa dari rumah
- f. Setelah itu pihak petugas akan melakukan penghitungan atas emas salah satunya pada estimasi harga emas tersebut.
- g. Apabila sudah maka petugas akan menginformasikan terkait estimasi dari harga emas milikmu.
- h. Jika sudah ada kesepakatan harga maka langkah berikutnya kamu akan dimintai untuk menandatangani kontrak gadai emas sebagai cara gadai emas Bank Syariah Indonesia yang sah.
- Prosesnya selesai dan bawalah pulang uang tunai yang bisa didapatkan dari gadai emas di Bank Syariah Indonesia.
- 4. Tarip dan biaya gadai emas yaitu:
  - a. Biaya Administrasi

500 Ribu s.d < 20 Juta : 25.000

20 Juta s.d < 100 Juta :80.000

100ta: 125.000

b. Ujrah

500 Ribu s.d < 20 Juta :eq. 1,80% terhadap pembiayaan

20 Juta s.d < 100 Juta : eq. 1,50% terhadap pembiayaan

100 Juta : eq. 1,10% terhadap pembiayaan<sup>38</sup>

# c. Nilai biaya titip berdasarkan nilai emas

Nominal Gadai	Biaya Titip / 1	Biaya Titip / 4	
	Bulan	Bulan	
1.000.000	18.000	72.000	
5.000.000	90.000	360.000	
20.000.000	300.000	1.200.000	
25.000.000	375.000	1.500.000	
40.000.000	600.000	2.400.000	
50.000.000	750.000	3.000.000	
80.000.000	1.200.000	4.800.000	
110.000.000	1.210.000	4.840.000	
250.000.000	2.750.000	11.000.000	

# d. Simulasi hitungan Pembiayaan gadai emas

				Cair	Biaya
No	Jenis Emas	Berat	Taksiran	Pembiayaan	titip/ 15
					hari
1	Perhiasan	1gram	875,000	700,000.00	6,300.00
2	Lantakan	1gram	819,000	778,050.00	7,002.45
3	Dinar	1gram	819,000	778,050.00	7,002.45
4	Logam Mulia	1gram	819,000	778,050.00	7,002.45

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Joni Irawan (30), petugas gadai, wawancara dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, Pada tanggal 1 Mei 2022.

-

## 5. Pertimbangan Ketika Menggadai Emas

Sebelum melakukan cara gadai emas Bank Syariah Indonesia sebaiknya pertimbangkan akan beberapa hal yang memiliki plus dan minus dan sebagai media perencanaan keuangan lebih baik tidak menggadai emas untuk kegiatan investasi. Jika memang dalam kondisi mendesak kamu bisa memanfaatkan gadai emas ini sebagai tambahan dana darurat. Gadai merupakan hutang atau pembiayaan untuk jangka pendek maka harus dimanfaatkan dengan bijak dan untuk kebutuhan yang memang penting. Berikut inilah beberapa pertimbangan yang perlu dipikirkan oleh nasabah sebelum menggadaikan emas:

- a. Terdapat beda atau selisih harga ketika membeli dan harga saat akan dijual, terlebih dalam hal ini menggunakan acuan harga dari emas antam. Artinya, nasabah bisa menjual emasnya ini dengan harga yang sama seperti harga emas antam atau bahkan lebih kecil, sebab jarang sekali ada toko perhiasan atau emas batangan yang membelinya di atas harga antam pada umumnya.
- b. Terdapat biaya tambahan berupa margin, administrasi, dan ongkos kirim ketika melakukan pembelian emas.

#### 6. Minat Nasabah

### 1. Pengertian Minat

Minat dapat dikatakan suatu ketertarikan terhadap sesuatu dan kecenderungan memilih apa yang diinginkan. Salah satunya dengan ketertarikan dan kecenderungan terhadap minat menabung, misalnya kecenderungan seseorang yang religius cenderung memilih bank syariah dari pada bank konvensional karena berdasarkan syariat agama konsep riba dalam bank konvensional itu tidak dibenarkan dalam islam. Menurut Damayanti "seorang calon nasabah akan berminat pada bank syariah ketika ada produk atau sistem yang dirasakan menguntungkan dirinya".

Minat tidak bisa luput dari perilaku seseorang dalam aktivitas sehari-hari. Kotler dalam Nisak, Saryadi, & Suryoko menyebutkan perilaku seseorang biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebiasaan dalam keluarga, keyakinan, budaya, gaya hidup, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Hal ini menjelaskan bahwa kaitan perilaku seseorang berkaitan erat dengan pemilihan minat terhadap sesuatu. Perilaku seseorang juga berkaitan dengan pengambilan keputusan

sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan orang tersebut.<sup>39</sup>

Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.

Berikut ini penjelasan mengenai ketiga indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat nasabah, yaitu sebagai berikut:

- a. Kognisi (Gejala pengenalan): Kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dsb) Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal.
- b. Konasi (kemauan) : merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan.
- c. Emosi : Kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Yulia putri, dkk, *Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas* Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa Vol.16, No. 1 Maret 2019

## 2. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan suatu alat ukur seberapa bagus tingkat pelayanan yang di berikan sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Adapun yang termasuk dalam kategori pelayanan adalah bagaimana keramahan pelayanan customer officer, kualitas ditawarkan. produk yang kecepatan waktu. memprioritaskan nasabah dan kenyamanan ruang tempat transaksi termasuk juga menjadi pertimbangan nasabah. jaringan kantor yang luas. fasilitas kemudahan atas informasi di bank syariah lainnya serta ketepatan pencatatan merupakan hal yang penting sebagai bukti administrasi dan transaksi kedua belah pihak.

Menurut Parasuraman terdapat lima dimensi yang mempengaruhi kualitas pelayanan yaitu:

## a. Berwujud (tangible)

Tangible merupakan kemampuan perusahaan di dalam menampilkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Kemampuan dan penampilan, sarana dan prasarana, serta fisik perusahaan, dapat mengandalkan keadaan di lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang telah diberikan. Hal ini meliputi ruang tunggu

pelayanan, perlengkapan yang digunakan dan penampilan petugas pelayanan.

### b. Kehandalan (reliability)

Reliability adalah kemampuan perusahaan di dalam memberikan pelayanan secara akurat dan terpercaya. Kinerja harus sesuai dengan harapan konsumen, 27Rambat Lupiyadi, A.Hamdana. Manajemen Pemasaran Jasa, (Jakarta: Salemba empat, 2009), h182. kehandalan petugas di dalam memberi informasi pelayanan, dalam melancarkan prosedur pelayanan, serta dalam memudahkan teknis pelayanan.

## c. Ketanggapan (responsiviness)

Responsivines yaitu suatu kebijakan dalam membantu dan memberikan pelayanan tepat dan cepat kepada para pelanggan dengan penyampaian informasi.

#### d. Jaminan (assurance)

Assurance yaitu pengetahuan pegawai perusahaan, kesopan santunannya serta kemampuannya dalam menciptakan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan. Hal ini meliputi kemampuan administrasi petugas pelayanan, kemampuan teknis petugas pelayanan serta kemampuan sosial petugas pelayanan.

## e. Empati (emphaty)

Emphaty merupakan kepedulian dan pemberian perhatian yang ikhlas yang bersifat individual yang diberikan kepada para pelanggan dengan upaya untuk memahami keinginan konsumen. Hal ini meliputi perhatian petugas pelayanan, kepeduliannya serta keramahannya dalam melayani para pelanggan. 40

### 3. Pengertian Nasabah

Menurut Peraturan pemerintah No. 7/7/PBI/2005 nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank, termasuk pihak yang tidak memiliki rekening namun memanfaatkan jasa bank untuk melakukan transaksi keuangan.<sup>41</sup>

## 7. Strategi Bank

# 1. Pengertian Strategi Bank

Strategi adalah suatu proses pengevaluasian kekuatan dan kelemahan perusahaan dibandingkan dengan peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan yang dihadapi dan memutuskan strategi pasar, produk yang menyesuaikan kemampuan perusahaan dengan peluang lingkungan. Strategi merupakan fondasi

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Rambat Lupiyadi, A.Hamdana. *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba empat, 2009), h182.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Wida Ainina, *Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*, (Jogjakarta: Universitas Islam Indonesia,2018)

tujuan organisasi, dan strategi dalam hakikatnya perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tersebut. Maka strategi adalah wujud rencana dalam bidang pemasaran yang ditetapkan dan dijalankan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka hidup masyarakat.<sup>42</sup> meningkatkan taraf pengertian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi bank adalah suatu perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dalam badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkan dalam bentuk pembiayaan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.

## 2. Tujuan strategi Bank

Strategi dalam bank bertujuan untuk mencari menciptakan kondisi paling menguntungkan untuk enjual produk.secara umum, sebuah strategi memiliki komponen-komponen strategi yang dipertimbangkan

<sup>42</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), hal 339.

\_

- dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan yaitu:
- a. Kompetensi yang berbeda Kompetensi yang berbeda adalah suatu yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan melakukannya dengan baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya.
- b. Ruang lingkup Ruang lingkup adalah ligkungan dimana organisasi atau perusahaan tersebut beraktivitas, lokal, regional, dan internasional adalah salah satu contoh ruang lingkup dari kegiatan organisasi.
- c. Distribusi sumber daya Distribusi sumber daya adalah sebuah perusahaan memanfaatkan dan mendistribusikan sumber daya yang dimiliki untuk menerapkan strategi perusahaan.<sup>43</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Ernie Tisnawati dan Kuriawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi 1*, (Jakarta: Kencana, 2006), cet ke-2,h.133.

#### **BAB III**

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

## A. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.<sup>44</sup>

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup>BankSyariahIndonesiahttps//www.ir-bankbsi.com/corporate\_history.html, 1 Mei 2022, Pukul 20:30

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.<sup>45</sup>

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Bank syariah Indonesia, https://www.ir-bankbsi.com/corporate\_history.html. 1 Mei 2022, Pukul 20:30

## B. Profil Bank Syariah Indonesia (BSI)

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.<sup>46</sup>

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero ) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Bank syariah Indonesia, https://www.ir-bankbsi.com/corporate\_history.html. 1 Mei 2022, Pukul 20:30

Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).<sup>47</sup>

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

<sup>47</sup> Bank syariah Indonesia, https://www.ir-bankbsi.com/corporate\_history.html. 1 Mei 2022, Pukul 20:30

-

#### C. Visi dan Misi

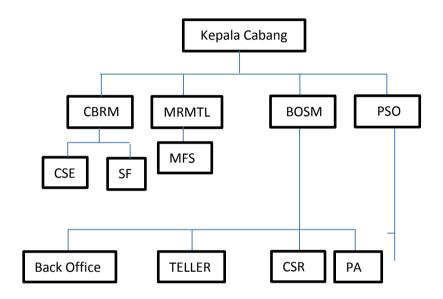
#### Visi

Top 10 global islamic bank

#### Misi

- Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
  - Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- 2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

## D. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia ${\rm (BSI)}^{48}$



<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Budi Setiawan(PSO Bank Syariah Indonesia)

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini, peneliti akan penelitian dan hasil memaparkan data dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap minat nasabah produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. Bagaimana strategi yang diterapkan bank syariah indonesia KC Bengkulu S Parman 1 untuk mempengaruhi minat nasabah gadai emas di masa pandemi covid-19. Peneliti melakukan observasi sebelum melakukan wawancara dengan informan, hasil dari observasi peneliti dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama Informan

No	Nama	Pekerjaan	Umur
1	Budi Setiawan	PSO BSI	49
2	Joni Irawan	Petugas	30
		Gadai	
3	Dasmi Wati	PNS	62
4	Ermanisa	PNS	42
5	Mahatir	Pedagang	32

6	Nezi Meferi	Swasta	34
7	Masayunis	Pedagang	40
8	Ayu Ningsih	PNS	30
9	Hendri Apit	Pedagang	32
10	Maryana	Swasta	40
11	Sudri	Pedagang	48
12	Liyas	Pedagang	52
13	Dra. Elvita Hesti	IRT	56
14	Lina	IRT	40
15	Feri	Swasta	50

Sumber: Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 Tahun 2022

Pada wawancara dengan informan terdapat 20 pertanyaan dimana 10 pertanyaan untuk Petugas Gadai dan 10 untuk Nasabah Gadai, dari hasil wawancara peneliti membuat transkrip, yang kemudian peneliti olah dengan menginter presentasi data dan mereduksi data sehingga dapat menyimpulkan data.

## 1. Dampak pandemi Covid-19 terhadap minat nasabah produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1

Dampak covid-19 dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga dengan pilihan masyarakat terhadap kegiatan gadai emas, yang menjadi pilihan alternatif di kalangan masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara yang

telah dilakukan dengan bapak Budi Setiawan sebagai PSO (Pawning Sales Officer) Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 Mengenai dampak covid-19 terhadap minat nasabah pada produk gadai emas.

Informan Budi Setiawan (48) selaku PSO BSI KC S Parman 1 mengatakan:

"Bahwa dampak covid-19 terhadap gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 berdampak terhadap nasabah gadai emas yang mengalami kenaikan. Karena di masa pandemi seperti sekarang banyak nasabah yang mengalami keterbatasan ekonomi. Kebutuhan di masa pandemi semakin meningkat, mengingat lapak pekerjaan semakin menurun dan susah untuk mencari pekerjaan yang layak. Oleh karena itu banyaknya nasabah lebih memilih menggadaikan emas di BSI KC Bengkulu S Parman 1, di samping karena prosesnya cepat mudah dan praktis." <sup>49</sup>

Informan Mahatir (32) mengatakan bahwa :

"Saya mengadaikan emas, karena untuk menambah modal usaha dagangan, saya ingin melakukan pengembangan usaha pakaian saya dengan cara menggadaikan emas, permasalahan keuangan yang melanda dan harus dipenuhi dengan cara menggadaikan barang. serta untuk bertahan hidup mencukupi kebutuhan sehari-hari. Karena di masa

\_

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Budi Setiawan (48), Pawning Service Officer BSI KC Bengkulu S parman 1, wawancara dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, pada tanggal 1 Mei 2022.

pandemi ini lebih banyak pengeluaran dari pada pemasukan, jadinya saya menggadaikan emas, di samping prosesnya cepat, mudah dan tidak ribet dimana emas yang kita gadaikan tidak akan hilang dan bisa kita ambil lagi dengan cara membayar angsurannya."<sup>50</sup>

Informan Dasmiwati (62) mengatakan:

"saya mulai mengadaikan emas semenjak awal covid-19 di karenakan Kebutuhan ekonomi sebagai permasalahan keuangan yang melanda dan harus dipenuhi dengan cara menggadaikan emas. Dan keperluan dana untuk bertahan hidup di masa Pandemi covid-19 seperti sekarang di mana banyak nya kebutuhan-kebutuhan ekonomi keluarga yang harus saya penuhi setiap harinya. Seperti tadi saya menggadaikan emas saya berupa gelang seberat 5gram setelah di taksir dengan petugas senilai Rp 4.375.000, berarti nilai taksir maksimal pembiayaan saya adalah Rp 3,500.000, karena nilai taksir pinjaman sebesar 92% hingga 95% dari harga emas. Sedangkan biaya administrasinya senilai 25.000 dan Ujrah 1,80% dari jumlah uang yang akan di kembalikan terhadap pembiayaan. Untuk biaya titipnya senilai 31.500.00 per 15 hari dalam jangka waktu 4 Bulan dan bisa di perpanjang. Selain itu saya merasa rugi kalau menjual emas saya takutnya nanti tidak kebeli lagi sama saya, nah kalau di

 $<sup>^{50}\</sup>mathrm{Mahatir}$  (32) Pedagang, wawancara dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, pada tanggal 2 Mei 2022.

gadaikan kita bisa menebus lagi sama pihak bank dengan membayar angsurannya. Disamping itu prosesnya cepat dan mudah, saya tidak mengalami kesulitan saat menggadaikan barang emas saya. Dan juga pihak bank sering memberi keringanan di saat pandemi, seperti prosesnya lebih di permudah dam sering mendapatkan hadiah"<sup>51</sup>

Damapak covid-19 terhadap minat nasabah dialami oleh Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, Data yang telah di dapatkan menunjukan bahwa jumlah nasabah sebelum adanya pandemi dan setelah adanya pandemi justru mengalami peningkatan pada saat pandemi covid-19 melanda. Data menunjukan adanya nasabah secara keseluruhan dalam tiga tahun perhitungan sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19:

Tabel 4.2 Data Nasabah Gadai Emas di BSI KC Bengkulu S Parman 1 Dari Tahun 2017-2022

Tahun	Jumblah pembiayaan (os)	Loan
2017	9,455,763,986.00	420
2018	10,307,036,200.00	440
2019	9,297,832,400.00	430
2020	9,662,468,158.68	440
2021	11,215,080,481.84	460
2022 s.d bln juni	12,092,583,716.00	450

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Dasmiwati (62), Pegawai Negeri Sipil, wawancara dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, pada tanggal 2 Mei 2022.

\_

Sumber: Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 Tahun 2022

Berdasarkan data pembiayaan yang dikeluarkan pihak Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 pada saat pandemi covid-19 mengalami peningkatan nasabah dilihat dari jumlah pembiayaan dan loan yang di berikan pihak bank.

## 2. Strategi yang digunakan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 untuk mempengaruhi minat nasabah gadai emas di masa pandemi covid-19

Dengan adanya pandemi covid-19 seperti sekarang industri perbankan syariah dituntut untuk tetap melayani nasabah dan lebih meningkatkan layanan dan kualitas produk agar lebih baik, guna menarik minat nasabah agar mau menggadaikan emas di masa pandemi covid-19 seperti sekarang. Bank syariah harus menyesuaikan pola bisnis akibat pandemi Covid-19, begitu juga yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 memiliki strategi guna mempengaruhi minat nasabah agar mau menggadaikan emasnya ke pada mereka. Strategi yang digunakan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 yaitu lebih ke pemasaran produk.

Seperti yang di katakan oleh bapak Joni Irawan (30) bahwa:

"Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 guna mempengaruhi minat nasabah di masa pandemi covid-19 adalah dengan menampilkan kualitas dari produk gadai emas. Seperti promosi, potongan biaya titip, dan sering menggadakan doorprize. Dengan nasabah menggadaikan emasnya di sini setiap 10 gram emas mendapatkan hadiah, seperti sembako dan potongan harga. Serta kami menjelaskan keunggulan dari produk yaitu, taksiran tinggi, biaya sewa penyimpanan ringan, layanan mudah dan cepat, perpanjangan otomatis. penyimpanan emas aman dan di jamin asuransi, layanan difasilitasi secara online dan offline, jaringan luas terbesar di seluruh kota/kabupaten di indonesia dan melayani take over dari institusi gadai lain. Sehingga dengan upaya ini dapat menarik minat dari nasabah. Mutu dari produk ini adalah memberikan fasilitas dan kemudahan yang tepat dalam karaketeristik produk serta lebih meringankan nasabah yang membutuhkan uang"52

Informan Mezi Maferi (34) mengatakan:

"untuk faktor yang mempengaruhi saya menggadaikan emas adalah karena faktor ekonomi dan kebutuhan, karena saya sangat membutuhkan uang untuk keperluan saya dan keluarga dalam mencukupi kehidupan sehari-hari. Faktor lainnya juga karena kalau menggadaikan emas itu prosesnya

<sup>52</sup> Joni Irawan (30), petugas gadai, wawancara dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, Pada tanggal 1 Mei 2022.

lebih cepat dan mudah di cairkan. Dan juga pihak bank sangatlah bertanggung jawab dalam menjaga barang gadai kita. Pihak bank juga pada masa pandemi selalu memberikan kemudahan dan tidak mempersulit nasabah untuk menggadaikan barang mereka, serta sering memberikan hadiah kepada nasabah, seperti jika kita menggadaikan emas lebih dari 10 gram maka nanti kita akan di kasih sembako, seperti minyak goreng, gula dan potongan harga. Dan juga harga titip jauh lebih murah dibandingkan dengan tetangga sebelah."53

Informan Dra. Elpita Evi(56) mengatakan:

"Karena ibuk ini butuh duit dan faktor ekonomi. Karena kan suami ibuk PNS jadinya mau mencukupi kebutuhan sehari-hari itu masih kurang, ditambah mau bayar cicilan mobil sama yang lainnya, karena pemasukan uang lainnya untuk di masa pandemi semakin sedikit karena banyak nya di batasi pemerintah. Makanya ibuk lebih memilih menggadaikan emas, kalau di jual potongan nya sekian persen rugi, kalo ibuk gadai otomatis ibuk cuma bayar administrasi, jadi ibuk bisa cicil saja nanti kalau suami ibuk sudah gajian. Kalo ibuk jual emas nya, kan selisih jual sama gadai itu banyak, ibuk susah kalo mau beli lagi nanti, lebih baik digadaikan saja. Terus kalau gadai emas di sini lebih mudah prosesnya dan banyak di kasih hadiah kadang-kadang, seperti sembako. Selanjutnya karena faktor syariah saya yakin dan percaya terhadap Bank

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Mezi Maferi (34), Swasta, wawancara dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, pada tanggal 3 Mei 2022.

Syariah Indonjesia KC Bengkulu S Parman 1,karena bank ini adalah bank syariah, aman dan bebas dari riba serta sudah dijamin oleh OJK saya sebagai nasabah gadai emas sangat yakin dan percaya dengan sistem syariah karena sudah terjamin halalnya transaksi yang dilakukan."<sup>54</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 adalah dengan menampilkan kualitas dari produk gadai emas. Seperti promosi, potongan biaya titip, dan sering menggadakan doorprize serta menggadaikan emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 ini sangatlah mudah cepat dan tidak ribet. Sehingga dengan upaya ini dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menggadaikan emasnya. Mutu dari produk ini adalah memberikan fasilitas dan kemudahan yang tepat untuk nasabah yang sedang membutuhkan uang di masa pandemi covid-19.

#### B. Pembahasan

 Dampak Covid-19 Terhadap minat nasabah pada produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1

Dampak secara umum, dalam hal ini merupakan segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak yaitu suatu hal yang dapat mempengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap

\_

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup>Dra. Elpita Evi(56), ibu rumah tangga, wawancara dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, pada tanggal 3 Mei 2022.

sesuatu baik itu pengaruh positif maupun negatif kemudian secara sederhana dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian dunia dan tentunya juga terhadap sektor perbankan. Perbankan syariah memiliki tantangan besar dalam menghadapi pandemi Covid-19 saat ini dimana sektor perbankan syariah harus mempunyai nilai tambah serta mampu membuat strategi dan inovasi baru untuk bertahan ditengan pandemi Covid-19. 55

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa dampak covid-19 terhadap minat nasabah dialami oleh Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, data yang telah di dapatkan menunjukan bahwa jumlah nasabah sebelum adanya pandemi dan setelah adanya pandemi justru mengalami peninggkatan pada saat pandemi covid-19 melanda. Seperti yang di katakan Bapak Budi Setiawan Selaku PSO Bank Syariah Indonesia. "Bahwa dampak covid-19 terhadap gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 nasabah di tengah pandemi covid-19 berdampak terhadap nasabah gadai emas yang mengalami kenaikan. Karena di masa pandemi seperti sekarang banyak nasabah yang mengalami

Lica Miana, Nonie Afrianty dan Asnaini, "Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Sharia Maqasid Index (SMI)", JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU, Vol. 4 (2021), Hal. 13-14

keterbatasan ekonomi. Kebutuhan di masa pandemi semakin meningkat, mengingat lapak pekerjaan semakin menurun dan susah untuk mencari pekerjaan yang layak. Oleh karena itu banyaknya nasabah lebih memilih menggadaikan emas di BSI KC Bengkulu S Parman 1, di samping karena prosesnya cepat mudah dan praktis."

Dapat dilihat dari data pembiayaan yang dikeluarkan pihak Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, pada saat pandemi covid-19 mengalami kenaikan nasabah dilihat dari jumlah pembiayaan dan loan yang di berikan pihak bank. Dimana pada saat sebelum pandemi covid-19 tahun 2017, 2018, 2019 dan setelah adanya covid-19 dari tahun 2019 sampai dengan sekarang menunjukan adanya peningkatan nasabah pada produk gadai emas walaupun peningkatannya tidak terlalu tinggi.

Terjadinya peningkatan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 juga disebabkan karena kebanyakan nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 itu dari UMKM diantaranya usaha angkutan yang mengalami larangan untuk berpergian ke luar kota, pedagang atau penjual pakaian terjadi penurunan dari penjualan pakaian yang tidak begitu laris karena masyarakat lebih mementingkan kesehatan daripada pakaian terdahulu, usaha jasa organ tunggal dan jasa pelaminan atau tata rias mengalami

penurunan dikarenakan larangan mengadakan keramaian oleh sebab itu banyak yang tidak terpakai, dan harus bekerja di rumah saja. Hal ini berdampak pada pendapatan masyarakat menurun sehingga berdampak pada peningkatan nasabah gadai emas di Bank Syaria indonesia Bengkulu S Parman 1.

## 2. Strategi yang digunakan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 untuk mempengaruhi minat nasabah gadai emas di masa pandemi covid-19

Philip Kotler, strategi pemasaran adalah rencana untuk memperbesar pengaruh terhadap pasar, baik jangka pendek atau jangka panjang, yang didasarkan pada riset pasar, penilaian produk, promosi dan perencanaan penjualan serta distribusi. Fandy Tjipton strategi pemasaran adalah seni atau ilmu untuk menjadi seorang pemimpin. Sering juga diartikan sebagai rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan untuk mencapai tujuan tertentu.Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran bukanlah merupakan sejumlah tindakan khusus tetapi lebih merupakan pernyataan yang menunjukkan usaha-usaha pokok yang diarahkan untuk mencapai tujuan.<sup>56</sup>

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan Bank Syariah

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta, Erlangga 2011), h.

Indonesia KC Bengkulu S Parman 1untuk mempengaruhi minat nasabah memilih gadai emas di masa pandemi covid-19 yaitu dengan lebih menonjolkan kualitas dari produk gadai emas dan kemudahan serta keuntungan jika menggadikan emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. Seperti yang di katakan oleh bapak Joni Irawan (30) bahwa: "Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 guna mempengaruhi minat nasabah di masa pandemi covid-19 adalah dengan menampilkan kualitas dari produk gadai emas. Seperti promosi, potongan biaya titip, dan sering menggadakan doorprize. Dengan nasabah menggadaikan emasnya di sini setiap 10 gram emas mendapatkan hadiah, seperti sembako dan potongan harga. Serta kami menjelaskan keunggulan dari produk yaitu, taksiran tinggi, biaya sewa penyimpanan ringan, layanan mudah dan cepat, perpanjangan otomatis, penyimpanan emas aman dan di jamin asuransi, layanan difasilitasi secara online dan offline, jaringan luas terbesar di seluruh kota/kabupaten di indonesia dan melayani take over dari institusi gadai lain. Sehingga dengan upaya ini dapat menarik minat dari nasabah. Mutu dari produk ini adalah memberikan fasilitas dan kemudahan yang tepat dalam karaketeristik produk serta lebih meringankan nasabah yang membutuhkan uang."

Strategi pemasaran yang dilakukan seperti, sering menggadakan promosi, potongan biaya titip, *giveaway* 

#### 1. Promosi (Promotion)

Promosi adalah informasi yang memberi penjelasan untuk meyakinkan calon konsumen tentang produk atau jasa yang ditawarkan sehingga promosi dapat menambah minat para konsumen untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Agar promosi yang dilakukan dapat efektif dan efesien, sebaiknya Sebelum melakukan promosi harus menentukan target pasar, penentuan siapa target pasar produk atau jasa yang dituju sangatlah penting karena menyangkut kebutuhan setiap target pasar bisa berbeda.

Promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 yaitu:

### a. Pengiklanan

Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 mempromosikan produk gadai emas Haji yaitu melalui dengan website resmi www.bankbsi.co.id Brosur, dan melalui media sosial di Mobile Banking, dan mesin ATM.

#### b. Penjualan pribadi (Personal selling)

Penjualan pribadi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 adalah dengan cara door to door, datang ke instansi-instansi, ke sekolahan, kelompok pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak.

#### c. Publisitas

Publisitas merupakan promosi yang dilakukan untuk meningkatkan citra lembaga keuangan didepan masyarakat atau nasabahnya melalui kegiatan seperti seminar, donatur, sponsor kegiatan. Publisitas yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 adalah sosialisasi ke sekolahan, universitas, pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak.

#### d. Promosi penjualan

Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 membuat *gift* bagi nasabah yang menggadaikan emas lebih dari 10 gram akan mendapatkan souvenir seperti sembako, alat rumah tangga dan potongan biaya titip. selain itu produk ini juga memiliki Mobile Banking sehingga nasabah akan lebih mudah untuk bertransaksi diseluruh Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Dampak covid-19 terhadap minat nasabah produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 yaitu terhadap nasabah gadai emas yang mengalami kenaikan. Karena di masa pandemi seperti sekarang banyak nasabah yang mengalami keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu banyak nasabah lebih memilih menggadaikan emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1, di samping karena perosesnya cepat, mudah dan praktis.
- 2. Strategi yang digunakan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 untuk mempenggaruhi minat nasabah memilih gadai emas di masa pandemi covid-19 yaitu dengan lebih menonjolkan kualitas dari produk gadai emas dan kemudahan serta keuntungan jika menggadikan emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. dengan menampilkan kualitas dari produk gadai emas. Seperti promosi, pegiklanan, personal seling, publisitas, promosi

penjualan, potongan biaya titip, dan sering menggadakan doorprize.

#### B. SARAN

Setelah melakukan analisis, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1. Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 perlu meninggkatkan dan mengembangkan edukasi terkhusus kepada staf gadai emas. Karena dengan adanya pengembangan kepada staf akan menghasilkan karyawan yang cerdas dan memiliki wawasan yang luas sehingga dapat memberikan informasi dalam keadaan apapun kepada nasabah seputar gadai emas baik secara rinci maupun gelobal sesuai SOP Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1.
- 2. Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 harus meningkatkan kesadaran diri dan keingintahuan yang tinggi, sebab dengan ini mereka dapat memperoleh pengetahuan dan memberikan informasi yang diperoleh kepada banyak orang sehingga menjadi nasabah yang cerdas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainina. Widia. 2018. *Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*. Jogjakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ali, Zainudin. 2008. *Hukum Gadai Syariah*. jakarta : Sinar Grafika.
- Amalia, Andina. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia Jurnal Psikologi Vol.13, No.2.
- Azimah, Rizki Nor. 2020. Analisis Dampak Covid-19 terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasarklaten dan Wonogiri Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol.9, No.1.
- Azizah, Nurul K.N. Analisis Faktor-Faktor Berpengaruh terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah BNI Syariah 2017.
- Hijrah, lailatul dan Ella Fitria Rahmayani. 2021. Implementation
  Of Precious Metal Investment (Mulia Financing)
  Marketing Strategies In Pt. Pegadaian Syariah Indonesia.
  Vol.7,No.1.

- Kurnia Domili, Alvira Prastuti. 2021. Dampak Covid-19 terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Manado Kairagi IAIN Manado.
- Margo, S. 2000. Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miana, Lica. 2021. Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia menggunakan Pendekatan Sharla Maqasid Index (SMI). Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu, Vol. 4 (2021), Hal. 13-14.
- Nasution, Rachmad Saleh. 2016. Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah Al-Baqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Gunung Sari Balikpapan Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016, Vol.1, No.2.
- Oktaviani, Liza, 2020. Minat Masyarakat dalam Menggunakan Pegadaian Syariah Studi pada Perumahan Anindiya Rt. 29 Rw. 01 Betungan IAIN Bengkulu.
- Prastuti, alvira kurnia domili. 2021. Dampak Covid-19 terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Manado Kairagi. IAIN Manado.
- Purnomo, D. Serfianto. 2013. *Investasi dan Gadai Emas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Putri, Yulia. 2019. Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa Vol.16, No.1.
- Salsabila, Anggun, 2021 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap pengguna Layanan jasa Pegadaian Pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Benteng Payakkimbuh ditinjau Menurut Ekonomi Syariah UIN SUSKA RIAU
- Sari, Melani Kartika. 2020. Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jurnal Karya Abdi Vol.4, No.1
- Sarip. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol.5, No.1
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif R dan D.*Bandung: Alfabeta.
- Sulaika, Tiara Rohimi Harharap. 2020. Pengaruh Persepsi dan Religulitas Nasabah terhadap Keputusan Memilih Produk Gadai Emas di Pt Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Medan Iskandar Muda Al-Infaq. Jurnal Ekonomi Islam (p-IISN: 2078, e-ISSN: 2579-6453). Vol. 11 No. 1

- Surepno, 2018 studi implementasi akad rahn (Gadai Syariah) pada lembaga keuangan syariah, jurnal of Sharia Economic Law, Vol.1,No.2
- Suryabrata, Sumadi. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syam Sinabela, Anisya Putri. 2009. *Penerapan Sistem Gadai Emas Pada Cabang Pegadaian Syariah Setia Budi* UIN

  Sumatera Utara Medan.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Salemba Empat.
- Wahyu Aji Wibowo. 2019. *jurnal perbankan syariah*. Universitas Djuanda Bogor.
- Zainudin, Ali. 2008. *Hukum gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafik.











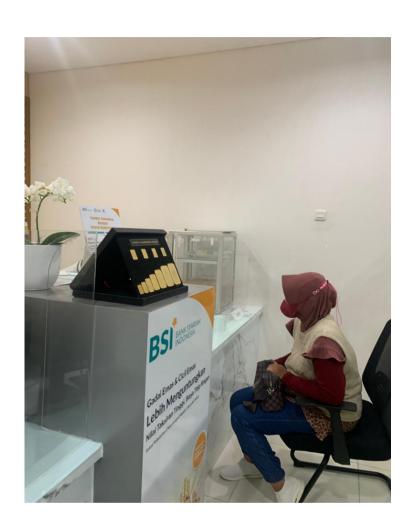














#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

#### FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

<u>SURAT PENUNJUKAN</u> Nomor: 0133/Un.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. NAMA NIP

: Dr. Nurul Hak, M. A. : 196606161995031002

Tugas

: Pembimbing I

2. NAMA NIP

: Amimah Oktarina, M. E. : 199210212018012001

: Pembimbing II

Tugas

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

NAMA

: Melisa Septiara

NIM

: 1811140128

Program Studi

: Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir

: Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai

Emas di Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah UPS

Timur Indah, Kota Bengkulu)

Keterangan

: Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 19 Januari 2022

Dekan,

Tembusan: 1.Wakil Rektor I

Dosen yang bersangkutan;
 Mahasiswa yang bersangkutan;

# INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telepon 10736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Na	ama	:Melisa Septiara			
N	IM	: 1811140128			
Pr	rodi	: Perbankan Syariah			
Se	emester : 7 (Tu	juh)			
II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):					
E		AK COVID-19 TERHADAP MINAT N ADAIAN SYARIAH (Sudi Kasus Pegad			
1.	Latar Belakang	Masalah**: (Lampirkan)			
	Rumusan Masa	alah***: (Lampirkan)			
2.	Judul 2*:				
	Latar Belakar	ng Masalah**: (Lampirkan)			
	Rumusan Ma	salah***: (Lampirkan)			
3.	Judul 3*:				
	Latar Belakai	ng Masalah**: (Lampirkan)			
	Rumusan Masalah***: (Lampirkan)				
II. Pr	roses Konsultasi				
1.	. Validasi Judul	oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas			
	Catatan				
2.					
			Dosen Perhbimbing Rencana Tugas Akhir		
			0 3011/2		
			Animah Oktaina, note		
TV In	dul Yang Disahka				
V. Juc		in			
**					
 P.	enunjukkan Dose				
			Bengkulu,		
	Mengesahkan		Mahasiswa		
	Kajur/kis/Mana	jemen	MA.d		
	1 000	~	(V)		
1	Dr nathysh	zini M.A.	Melisa Sephara		
* Toler	MIR 1974120	12001042001 isingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (d	lua belas) kata VIM : [8 III40128		
**Min	imal 5 (lima) par eori dan praktek/	agraf berisi ide atau gagasan yang mengungkap	kan masalah penelitian (kesenjangan antara		



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

#### BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51278-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172Website: www.lainbengkulu.ac.id

## DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu/29 Desember 2021

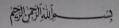
Nama Mahasiswa : Melisa Septiara NIM : 1811140128 Jurusan/Prodi : Perbankan Sy : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
DAMPAK COVID-19 TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK GADAI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH (Setudi Kasus Pegadaian Syariah Ups Timur Indah Kota Bengkulu)	Melisa Sartiana	Aminah Obtains, Mi

Mengetahui, a.n. Dekan Wakil Dekan

Dr. Nurul Hak, M.A. NIP 196606161995031003





PT. BANK SYARIAH INDONESIA.
Tbk Cabang Pembantu Ampera Manna
Jl.S. Parman No.15, padang jati, Kec.
Ratu Samban, Kota Bengkulu

### SURAT KETERANGAN

NO:

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Melisa Septiara Nim : 1811140128 Progam studi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk melengkapi penulisan skripsi pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 dengan skripsi yang berjudul

"Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1)"

Demikian surat keterangan ini di buat sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,8 Juni 2022

PT.Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1

Arry Darmawan Kepala Cabang

### CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melisa Septiara

NIM

:1811140128

Jurusan/Prodi

: Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Judul	Tetaperan nama produk
2.	SPasi	spasi 2
3.	Lokasi Penelikian	alasan ilmiah
4.	informan flewelltan	Teknik sampling
	Tekunk analisis doka	tambah Teknik analisis Josla
6.	Daftar Pustakon	Cocuest - 1, 1
		Sesuaitan di daftar Pustak di Pedaman

Bengkulu, 29 Desember 2021 Penyeminar,

Amimah Oktarina, ME NIP 199210212018012001



#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 - 51171 Fax. 0736 - 51171

#### SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama NIM : Melisa Septiara : 1811140128 Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari rabu tanggal 29 Desember 2021 atas saran dan perbaikan dari penyeminar maka proposal dengan judul : Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Di Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Ups

Timur Indah)

: Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Bengkulu S Parman 1) diubah menjadi

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu,28 Maret 2022

Peneliti

Mines Melisa Septiara

Mengetahui

Pengelola Perpusiakaan FEBI

Ayu yanggil M.E.K. Menyetujui

Penyeminar

Amin'ah Oktarina, ME NIP. 99210212018012001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGRULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jatan Radan Fatah Pagar Dawa Benghun Telagan (19736) 51171, 51172, 51278 Fax. (19730) 51171 :Melisa Septiars : 1811140128 NIM : Perbankun Syariah Prodi : Per Semester : 7 (Tujuh) II. Jadul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah): Addin 1 mg Ungahan (Lossian Casar Herisantg Masalah dan Kumintan Masalah):
Jadal P: DAMPAK COVID-19 TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK GADAI
EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH (Sudi Kasus Pegadaian Syariah Ups Timur Indah, Kota
Bengkulu) Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan) Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)
3. Judul 3\*: Latar Belakang Masalah\*\* (Lampirkan) Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)
III. Proses Konsultasi 1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas Pengelola Perpustakaan Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Re Catatan Dopole dilomaken Dosen Rashimbing Rencana Tugas Akhir 2011/2 IV. Judul Yang Disahkan Penunjukkan Dosen Penyeminar:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU ... aulian Radon Falah Pagar Dewa Kota Benghulu 20211
Balapon (0734) 51276-51171-51172-51377 Falaininini (0734) 51171-51172
Webbalti: www.bin-benghulu.ac.id

### DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal Nama Mahasiswa : Melisa Septiara

NIM : 1811140128

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

: Rabu/29 Desember 2021

Jurusan/Prodi

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
DAMPAK COVID-19 TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK GADAI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH (Setudi Kasus Pegadaian Syariah Ups Timur Indah Kota Bengkulu)	Malisa Sastiana	Animah Obbaha, ME

Dr. Nurul Hak, M.A. NIP 196606161995031003

### CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa

NIM Junusun/Prodi : Melisa Septiara :1811140128

: Perbankan Syariah

No Permasalahan	Saran Penyeminar
1. Judol	Tetaperan Nama Produk
2. SPasi	spasi 2
3. Lokasi Parkullan	alasan ilmah
4. Informan Peneliban	Teknak sompring
5. Tekuk analysis dala 6. Daftar Pustakon	tamboh Teknik omalisis India Sesualitan di Japtor Pustak di Redoman

Bengkulu, 29 Desember 2021 Penyeminar,

af

Amimah Oktarina, ME NIP 199210212018012001

### HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 yang disusun oleh:

: Melisa Septiara Nam : 1811140128 NIM : Perbankan Syariah prodi

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

: Rabu Tanggal Hari

: 29 Desember 2021 M/ 1443 H Tanggal

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya

sudah dapat diusulkan kepadajurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui

Ketua jurusan ekonomi islam

Yenti Sumarni, SE,MM NIP 197904162007012020

Penyeminar

Amimah Oktarina M.E.

NIP.196204081989031008



# UNIVERSIŤAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UNFAS) BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JI. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171 Email: @iainbengkulu.ue.id

### SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Melisa Septiara NIM : 1811140128 Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari rabu tanggal 29 Desember 2021 atas saran dan perbaikan dari penyeminar maka proposal dengan judul : Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Di Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Upa Timur Indah)

: Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Ke Bengkulu S Parman 1) diubah menjadi

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan. Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Peneliti

Melisa Septiara

Mengetahui
Pengelola Perpusiakan FEBI

A/u. Junggah, M.E.K.
Menyetujui

Penyeminar

Aminiah Oktarina, MR NIP. 199210212018012001

### PEDOMAN WAWANCARA

### Dengan Judul Skripsi:

<sub>"Dampak</sub> Covid-19 terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Di <sub>Bank</sub> Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu S <sub>Parman</sub> 1)".

Nama : Melisa Septiara

Nim : 1811140128

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Biodata informan

Nama .

Usia .

Pekerjaan

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

- 1. Wawancara kepada petugas
  - a. Bagaimana awal berdirinya Bank BSI KC Bengkulu S Parman 1?
  - b. Apa visi dan misi Bank BSI KC Bengkulu S Parman 1?
  - c. Bagaimana struktur organisasi pegadaian Bank BSI KC Bengkulu S Parman 1?
  - d. Apakah banyak nasabah yang melakukan praktik gadai emas ditengah pandemi covid-19?
  - e. Bagaimana strategi Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 untuk mempengaruhi minat nasabah gadai emas di masa pamdemi covid-19?
  - f. Apakah pihak bank memberikan keringanan kepada nasabah gadai emas saat pandemi covid-19. Dan Keringanan seperti apa yang diberikan pada nasabah gadai emas di tengah pandemi covid-19?
  - g. Keringanan seperti apa yang diberikan pada nasabah gadai emas di tengah pandemi covid-19?
  - h. Bagaimana proses pelaksanaan gadai emas ditengah pandemi covid-19?
- i. Apa saja faktor pendorong sehingga nasabah lebih memilih gadai emas?

- Bagaimana peningkatan gadai emas sebelum dan sesudah adanya covid-19?
- k. Apa yang menjadi keunggulan gadai emas di Bank BSI KC Bengkulu S Parman 1?

### 2. Wawancara kepada nasabah gadai emas

- a. Mengapa anda lebih memilih gadai emas di tengah pandemi covid-19?
- b. Faktor apa saja yang membuat anda menggadaikan emas?
- c. Sudah berapa lama anda menggunakan akad gadai emas syariah?
- d. Produk gadai apa sajakah yang sering anda gunakan??
- e. Apakah anda mengalami kesulitan saat menggadaikan emas di tengah pandemi covid-19?
- f. Bagaimana strategi Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 dalam mempengaruhi minat nasabah gadai emas di masa pamdemi covid-19
- g. Apakah gadai emas mengalami kenaikan atau penurunan harga di masa dan sebelum adanya pandemi covid-19?
- h. Apakah pihak Bank memberikan keringanan kepada nasabah gadai emas saat pandemi covid-19?

- i. Keringanan seperti apa yang diberikan pihak bank kepada nasabah gadai emas di tengah pandemi covid-19?
- j. Bagaimana tanggung jawab Bank BSI dalam menjaga barang jaminan gadai nasabah?

Bengkulu, Februari 2022

Peneliti

Melisa Septiara NIM. 1811140128

Mengetahui

Pembimbing I

<u>Dr. Nurul Hak, M.A.</u> NIP.196606161995031002

Pembimbing II

Amimah Oktarina, M.E. NIP.199210212018012001



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "DAMPAK COVID-19 TERHADAP MINAT NASABAH PADA PRODUK GADAI EMAS DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA KC BENGKULU SPARMAN 1)" yang disusun oleh :

Nama : Melisa Septiara Nim : 1811140128

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu,

2022

Pembinbing I

<u>Dr. Nurul Hak, M.A.</u> NIP. 196606161995031002 Pembimbing II

Amimah Oktarina, M.E. NIP. 199210212018012001

Mengetahui, Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, SE,MM. NIP.197904162007012020



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

0395/Lin.23.F.IV.1/PP.00.9/4/2022 Sam Berkan Proposad Skripsi Mohon Izin Proactitism

vit. Pimpinan Bank Syariah Indoorena KC.S. Parman 1

di-Bengkulu

Desgan Hormat,

Selubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.I) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022. dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

discapkan terima kanih.

1811140128 Ekonomi Islam/Perbankan syariah

Melisa Septiara

Semester
Waktu Penelitian
Jodul Skripsi
Delapan (VIII)
Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk
Gadai Emas di Bank Syariah (Studi Bank Syariah Indonesia
(BSI) KC Bengkulu S. Parman 1)
Bank Syariah Indonesia KC, Bengkulu S. Parman 1

Demikian permebanan izin ini kams sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik

Samil Hald



PT. BANK SYARIAH INDONESIA.
The Cabour Feesbarie Ampera Mensa.
A.S. Parman No. 15, padeng jut, Kre.
Ratu Sanhan, Kota Benghai.

### SURAT KETERANGAN

NO:

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Melisa Septiara Nim : 1811140128 Progam studi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk melengkapi penulisan skripsi pada PT. Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 dengan skripsi yang berjudul

"Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1)"

Demikian surat keterangan ini di buat sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,8 Juni 2022 PT.Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1

Arry Darmawan Kepala Cabang

1



# KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melisa Septiara

Program Studi : Perbankan Syariah

NIM

: 1811140128

Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M.A.

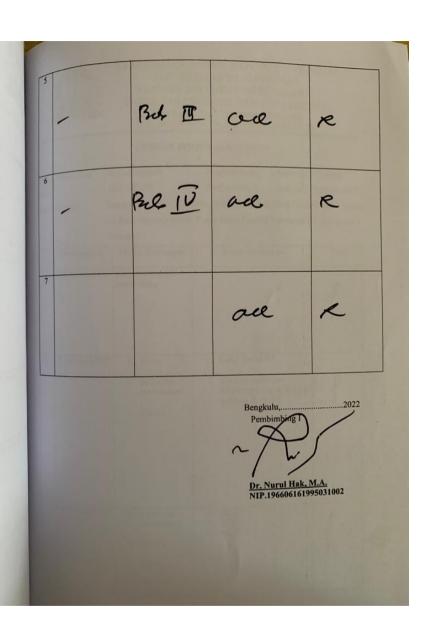
Judul Skripsi

: Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas

Di bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S

parman 1)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	1. 31 Januari 2022	Menyerahkan     SK     Pembimbing		R
2	1. 13 Maret 2022	1. TTD Pedoman Wawancara	1. ACC	P
3	1. 28 Maret 2022	Minta TTD     Surat     Keterangan     perubahan Judul	I. ACC	P
		BelsI	cec	R





# KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FATMAWATI SUKAKNO BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: Melisa Septiara

Program Studi : Perbankan Syariah

NIM

Pembimbing II : Amimah Oktarina, M.E

Judul Skripsi

: 1811140128 : Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas

Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S

T	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	31 Januari 2022	Menyerahkan SK pembimbing		+
2.	7 Februari 2022	kertas     pedoman     wawancara     Spasi	Ganti kertas B5     Siapkan pedoman     wawancara sesuai dengan     indilitas di Bab 2	f
91	ebruari 2022	Pedoman wawancara     BAB I     BAB II	1. ACC 2. ACC 3. ACC	f

		1. Ganti lokasi penelitian	Dari Pegadaian Syariah     Ups timur Indah ke Bank     Syariah indonesia KC     Bengkulu S Parman 1	f
5.	13 Maret 202	2 1. Pedoman wawancara 2. BAB III	TTD peneliti, pembimbing     I dan II dalam satu     halaman      Gunakan margin B5	f
6	28 Maret 2022	1. Surat keterangan perubahan judul	Minta tanda tangan surat perubahan judul	1
7	7 Juni 2022	1. BAB VI 2. BAB V 3. Footnote 4. Lampiran	Ganti rumusan masalah 2     Halaman minimal 60     Lampirkan, pedoman wawancara, from judul, foto-foto dan surat-surat.	+
	5 juli 2022	2. Lengkapi halaman	1.tambah motto melisa 2. halaman pengeahan di lengkapi 3. cek footnote satu-satu	l
			Act	1

10			
11			
	10000		
		Bengkulu	
		Bengkulu, Pembimbing II	
		Amildo Okto	rina M.F.
		Aminah Okta NIP. 1992102	12018012001
ı			



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 oon (0736) 51276-51171-51172- Faksımıli (0736) 51171-51172 Website: <u>www.uinfasbenokulu.ac.id</u>

#### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME Nomor: 099/SKLP-FEBI/02/7/2022

Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Rengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

: Melisa Septiara Nama

: 1811140128

Program Studi : Perbankan Syariah

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul Tugas Akhir Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada

Produk Gadai Emas Di Bank Syariah (Sudi Kasus

Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu S

Parman 1)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 19%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkuh, 20 Juli 2022 Ketua HMA Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA NIP 196606161995031002

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimana Dampak Covid-19 terhadap minat nasabah pada produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. 2) Apa strategi yang digunakan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 untuk mempengaruhi minat nasabah gadai emas di masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pemilihan informan diambil dengan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. dampak covid-19 terhadap minat nasabah gadai emas dapat disimpulkan bahwa berdampak terhadap nasabah gadai emas yang mengalami kenaikan. Karena di masa pandemi seperti sekarang banyak nasabah yang mengalami keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu banyaknya nasabah lebih memilih menggadaikan emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1. strategi yang digunakan Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S Parman 1 untuk mempengaruhi minat nasabah memilih gadai emas di masa pandemi covid-19 yaitu dengan menampilkan kualitas dari produk gadai emas. Seperti promosi, pengiklanan, personal selling, publisitas, promosi penjualan, potongan biaya titip, dan sering menggadakan doorprize.

